

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN

Tahun 2015 - 2035

Universitas Atma Jaya Makassar



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ATMA JAYA MAKASSAR

SEKRETARIAT : KAMPUS TANJUNG BUNGA

Jl. Tanjung Alang No. 23 Makassar 90224

Telp/Fax. (0411) 859651

Email : yayasan@uajm.ac.id

KEPUTUSAN KETUA YAYASAN PERGURUAN TINGGI ATMA JAYA MAKASSAR

No. : 03/YPTAJM/RIP/2015

tentang

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN UNIVERSITAS ATMA JAYA MAKASSAR
TAHUN 2015-2035

KETUA YAYASAN PERGURUAN TINGGI ATMA JAYA MAKASSAR

- Menimbang : a. bahwa Yayasan Perguruan Tinggi Atma Jaya Makassar berkedudukan sebagai Penyelenggara Universitas Atma Jaya Makassar;
- b. bahwa dalam rangka perbaikan pengelolaan secara lebih terarah sesuai visi dan misi universitas maka perlu ditetapkan Rencana Induk Pengembangan Universitas Atma Jaya Makassar;
- c. bahwa sehubungan dengan huruf a dan b tersebut di atas dipandang perlu untuk menerbitkan keputusan.
- Mengingat : 1. UU No.12 tahun 2012 ttg Pendidikan Tinggi;
2. PP No.4 tahun 2014 ttg. Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Anggaran Dasar Yayasan Perguruan Tinggi Atma Jaya Makassar tahun 2008;
4. Statuta Universitas Atma Jaya Makassar tahun 2010;
- Memperhatikan : Hasil Rapat Badan Pengelola Yayasan Perguruan Tinggi Atma Jaya Makassar pada tanggal 10 Desember 2014.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : Pertama : Rencana Induk Pengembangan Universitas Atma Jaya Makassar Tahun 2015 – 2035;
- Kedua : Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di : Makassar
Pada tanggal : 5 Januari 2015

☞Ketua Yayasan,



John Chandra Syarif

Tembusan :

1. Ketua Pembina Yayasan PT – Atma Jaya Makassar;
2. Rektor Universitas Atma Jaya Makassar;
3. Arsip.

DAFTAR ISI

	Halaman
Keputusan YPT-AJM	2
Daftar Isi	3
BAB I	
PENDAHULUAN	4
Sejarah Singkat	4
Cita-Cita	4
BAB II	
VISI, MISI, TUJUAN DAN TATA NILAI	5
A. Visi	5
B. Misi	5
C. Tujuan	5
D. Tata Nilai	6
BAB III	
ANALISIS SITUASI	7
A. Standar A	7
B. Standar B	8
C. Standar C	9
D. Standar D	10
E. Standar E	10
F. Standar F	12
G. Standar G	12
H. Matriks SWOT – 7 Standar	15
I. Alternatif Strategi Pengembangan Berdasarkan Analisis SWOT Antar Komponen	21
BAB IV	
RENCANA PENGEMBANGAN 2015 - 2035	30
A. Skenario	30
B. Blue-Print	30
C. Deskripsi	31
D. Pengembangan sebuah Universitas	32
E. Arah Pengembangan UAJM	34
BAB V	
PENUTUP	40
A. Review	40
B. Pengembangan	40
Referensi	41
Lampiran	42

BAB I

PENDAHULUAN

Sejarah Singkat

Universitas Atma Jaya Makassar (UAJM) adalah lembaga pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh Yayasan Perguruan Tinggi Atma Jaya Ujungpandang. Yayasan ini terbentuk berdasarkan Akte Notaris Joost Dumanauw, No.17 tanggal 9 Juni 1980 (diperbaharui dengan akte Notaris Sitske Limowa No.69 tanggal 14 Februari 1985). Ijin operasional universitas dikeluarkan oleh Kopertis Wilayah IX pada tanggal 14 Juni 1981, No:85/1981. Pada tahun 1983, Universitas Atma Jaya Makassar memperoleh status terdaftar berdasarkan Surat Keputusan Mendikbud No:034/0/1983 tanggal 5 Januari 1983. UAJM menyelenggarakan program S1 berdasarkan SK Mendikbud No:045/0/1985, diperbaharui oleh SK Mendikbud No:0392/0/1986. Pada saat sekarang ini, UAJM mengelola 9 program studi yang terdiri dari 8 program studi S1 yaitu Akuntansi, Manajemen, Hukum, Teknik Elektro, Teknik Mesin, Teknik Sipil, Teknik Informatika dan Psikologi serta 1 program studi S2 yaitu Magister Akuntansi.

Cita-Cita

Cita-cita didirikannya UAJM adalah memberikan kesempatan bagi generasi muda untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi agar dapat mengembangkan diri serta berupaya dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa yang dijiwai oleh nilai Kristiani.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN TATA NILAI

Universitas Atma Jaya Makassar melakukan pengujian secara terus menerus terhadap Visi, Misi dan Tujuannya, sebagai respons terhadap tuntutan lingkungan internal maupun eksternal. Pada tahun 2013 melalui SK Yayasan Nomor: 01/YPTAJM/SK/2013 telah ditetapkan Visi, Misi dan Tujuan Universitas Atma Jaya Makassar yang baru beserta tata nilai universitas yakni:

A. Visi

Visi Universitas adalah :

Menjadi perguruan tinggi yang unggul di tingkat nasional yang dijiwai oleh nilai-nilai: integritas, unggul dan bela rasa.

B. Misi

Misi Universitas adalah :

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang menjadi wadah pengembangan karakter dan IPTEKS.
2. Menyelenggarakan penelitian yang berkesinambungan untuk IPTEKS dan kepentingan masyarakat.
3. Mendharmabaktikan keahlian dalam bidang IPTEKS.
4. Mengelola pendidikan tinggi dalam suasana akademik yang beretika dan bermartabat.

C. Tujuan

Universitas bertujuan:

1. Menghasilkan sarjana yang berkarakter dan unggul dalam bidang IPTEKS.
2. Menghasilkan penelitian bermutu bagi pengembangan IPTEKS.
3. Berpartisipasi dalam program peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui IPTEKS.
4. Mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang transparan dan akuntabel.

D. Tata Nilai

Dalam melaksanakan kegiatannya sivitas akademika wajib menjunjung tinggi dan mengamalkan nilai-nilai institusi berikut ini:

Nilai Integritas (*Integrity*)

Integritas adalah sebuah mutu pribadi yang mengutamakan kejujuran, moralitas yang baik, menghargai diri sendiri dan orang lain serta konsistensi antara kata-kata dan perbuatan.

Nilai Keunggulan (*Excellence*)

Keunggulan adalah sebuah mutu pribadi untuk selalu berusaha mencapai hasil terbaik dalam berkarya melalui sikap kreatif, tekun dan pantang menyerah.

Nilai Bela Rasa (*Compassion*)

Bela rasa adalah keutamaan hati yang selalu peduli dan tanggap pada kebutuhan sesama dan lingkungan.

BAB III

ANALISIS SITUASI

Metode evaluasi yang digunakan adalah SWOT yang mengkaji situasi internal dan situasi eksternal. Dalam kajian situasi internal, dianalisis kekuatan dan kelemahan, sedangkan untuk kajian situasi eksternal, dipaparkan peluang dan tantangan. Analisis SWOT yang dilakukan merupakan kristalisasi dari SWOT seluruh program studi dalam lingkungan UAJM dengan menggunakan **standar-standar Akreditasi BAN-PT**.

Terdapat tujuh standar menurut BAN-PT yaitu :

- a) Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran
- b) Tatapamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, Penjaminan Mutu dan Sistem Informasi.
- c) Mahasiswa dan Lulusan.
- d) Sumber Daya Manusia.
- e) Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik.
- f) Pembiayaan, Sarana, dan Prasarana
- g) Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat dan Kerjasama

Berikut ini adalah deskripsi SWOT dari masing-masing standar tersebut.

A. Standar A: VISI, MISI, Tujuan & Strategi Pencapaiannya

1) Kekuatan

- a. Visi, misi, sasaran dan tujuan UAJM sejalan dan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.
- b. Visi, misi, sasaran dan tujuan UAJM cukup jelas dan realistis dan telah dipahami oleh sivitas akademika.
- c. Visi, misi, tujuan dan sasaran UAJM disusun melalui pembahasan dengan melibatkan semua *stakeholder* seperti alumni, mahasiswa, dosen dan unsur pimpinan universitas, fakultas, program studi, lembaga serta pihak yayasan.

2) Kelemahan

Sosialisasi dan internalisasi pada sivitas akademika belum dilakukan secara maksimal.

3) Peluang

- a. Rumusan visi, misi, sasaran, tujuan dan tata nilai UAJM memihak pada kaum lemah sehingga menarik simpati dan dukungan kerjasama dari pihak luar khususnya mereka yang mempunyai perhatian pada pemecahan masalah pendidikan secara komprehensif.
- b. Pesatnya pembangunan disertai berdirinya kawasan industri di kota Makassar.

- 4) Ancaman
 - a. Pandangan masyarakat terhadap visi, misi, perguruan tinggi negeri lebih baik dari perguruan tinggi swasta.
 - b. Berkembangnya pola pikir masyarakat modern yang bersifat materialistis, pragmatis, instan, apatis, eksplosif, dsb.
 - c. Perubahan yang terjadi dalam masyarakat berlangsung sangat cepat sehingga harus terus menerus direspons secara positif.

B. Standar B: TATA PAMONG, KEPEMIMPINAN, SISTEM PENGELOLAAN, DAN STRATEGI PENJAMINAN MUTU

- 1) Kekuatan
 - a. Semangat dan komitmen yang tinggi serta kerjasama yang baik antara semua komponen dalam institusi.
 - b. Tata pamong, kepemimpinan dan sistem pengelolaan dibangun atas dasar prinsip partisipatif dan demokratis.
 - c. Memiliki sejumlah pedoman tata pamong antara lain: Statuta Universitas Atma Jaya Makassar, Tata Tertib Senat Fakultas, Tata Cara Pemilihan Pimpinan Fakultas, Kode Etik Dosen, Kode Etik Tenaga Kependidikan, Peraturan Akademik, Peraturan Kepegawaian, Prosedur Pelayanan Administrasi, Prosedur Pelayanan Perpustakaan, Prosedur Pelayanan Laboratorium Hukum, Prosedur Penerimaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Fakultas, Peraturan Organisasi Kemahasiswaan, Tata Tertib Kemahasiswaan Universitas Atma Jaya Makassar, Sistem Penjaminan Mutu Internal, dll.
- 2) Kelemahan
 - a. Pelaksanaan Tata Pamong belum didukung dengan budaya organisasi yang tercermin melalui penegakan aturan dan etika.
 - b. Sistem penghargaan dan sanksi belum dilaksanakan secara menyeluruh.
 - c. Budaya perencanaan dan evaluasi yang dikembangkan belum efektif.
 - d. Pedoman peraturan masih dalam bentuk dokumen yang terpisah-pisah.
 - e. Pelaksanaan monitoring belum efektif.
- 3) Peluang
 - a. Harapan masyarakat mendorong penataan dan pengelolaan institusi yang transparan dan akuntabel.
 - b. Keterbukaan instansi pemerintah (desentralisasi) atau swasta untuk kegiatan seminar atau pelatihan pengelolaan serta kegiatan lainnya.
- 4) Ancaman

Perubahan kebijakan dan regulasi pemerintah dalam penataan dan pengelolaan perguruan tinggi dapat mengganggu stabilitas UAJM.

C. Standar C: Mahasiswa dan Lulusan

1) Kekuatan

- a. Keberagaman sosio-ekonomi mahasiswa dan suasana akademik yang cukup baik serta menyenangkan mahasiswa.
- b. Mahasiswa umumnya memiliki potensi intelektual dan motivasi belajar yang baik.
- c. Mahasiswa selalu terlibat dalam kegiatan-kegiatan ilmiah seperti seminar, workshop, simposium serta kegiatan intern kampus lainnya seperti kepanitiaan, kegiatan ekstrakurikuler, himpunan, dsb.
- d. Tersedianya Beasiswa Mahasiswa baik yang bersumber dari internal maupun eksternal kampus.
- e. IPK rata-rata lulusan telah melampaui permintaan *stakeholders* yakni 3,00.

2) Kelemahan

- a. Minat calon mahasiswa untuk kuliah di UAJM masih rendah karena masih ada komunitas masyarakat belum mengenal UAJM.
- b. Kemampuan menjaring calon mahasiswa masih rendah.
- c. Prioritas calon mahasiswa adalah PTN sehingga sebagian yang akhirnya memilih UAJM adalah mereka yang tidak lulus di PTN.
- d. Seleksi mahasiswa belum dilaksanakan secara efektif sehingga menyebabkan banyaknya mahasiswa yang tidak siap dan tidak sanggup menyelesaikan studi.
- e. Jumlah mahasiswa drop-out per-angkatan cukup signifikan (20-30 %).
- f. Pada beberapa program studi jumlah mahasiswa belum mencapai jumlah yang ideal dibanding daya tampung yang tersedia.
- g. Kerjasama dengan alumni dan pihak-pihak pengguna lulusan belum dilaksanakan secara menyeluruh.

3) Peluang

- a. Perkembangan Kota Makassar menjadi salah satu kota metropolitan yang merupakan pintu gerbang kawasan timur Indonesia.
- b. Lapangan dan kesempatan kerja berbagai bidang masih cukup luas.
- c. Jumlah lulusan SMU/SMK yang meningkat setiap tahunnya cukup besar sehingga memberikan potensi calon mahasiswa baru.
- d. Ikatan Alumni UAJ Makassar dapat menjadi penghubung pihak kampus dengan dunia/pasar kerja.

4) Ancaman

- a. Persepsi masyarakat yang keliru tentang Universitas Atma Jaya Makassar sebagai kampus eksklusif.
- b. Kriteria perguruan tinggi yang berkualitas dan tuntutan terhadap perguruan tinggi semakin meningkat.

- c. Meningkatnya persaingan dari semua segmen pendidikan yang menawarkan program tambahan seperti bahasa Inggris dan keterampilan lain.
- d. Pasar global seperti Masyarakat Ekonomi Asean (MEA).

D. Standar D: Sumber Daya Manusia

1) Kekuatan

- a. Sistem rekrutment dan seleksi dosen serta tenaga kependidikan sudah baik.
- b. Kualifikasi pendidikan dosen yang semakin baik.
- c. Tenaga administrasi, pustakawan dan penunjang akademik lainnya telah memenuhi kualifikasi dan mencukupi kebutuhan Prodi.
- d. Kegiatan penelitian dosen dan publikasi karya ilmiah telah dimuat di jurnal-jurnal ber-ISSN dan beberapa jurnal yang terakreditasi.
- e. Tersedia Peraturan kerja, Peraturan Kepegawaian dan Kode Etik.
- f. Kehadiran dosen di ruang kelas melebihi 90 %.

2) Kelemahan

- a. Rasio dosen dan tenaga pendukung terhadap mahasiswa sebagian program studi belum memenuhi standar Dikti.
- b. Sebagian besar dosen belum melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat.
- c. Usia tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang relatif tua.
- d. Regenerasi dosen dan tenaga kependidikan berjalan lambat pada sebagian program studi.

3) Peluang

- a. Tawaran sponsor untuk studi lanjut atau beasiswa yang ada selama ini belum dimanfaatkan secara optimal.
- b. Kerjasama penelitian dan pengabdian masyarakat dengan perguruan di lingkungan APTIK dan ASEACCU.

4) Ancaman

- a. Persyaratan dan regulasi untuk menjadi dosen semakin ketat.
- b. Persyaratan dan regulasi untuk peningkatan jabatan fungsional dosen semakin ketat.
- c. Tawaran bekerja dari perguruan tinggi lain yang lebih menarik penghasilannya.

E. Standar E: Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik

1) Kekuatan

- a. Kurikulum seluruh program studi sudah sesuai dengan visi, misi dan tujuan institusi.

- b. Proporsi seimbang antara matakuliah matakuliah konseptual dan aspek pengalaman praktis melalui mata kuliah praktek dan laboratorium.
- c. Kurikulum memiliki kesesuaian dengan persoalan-persoalan masyarakat pengguna dan kepentingan pembangunan keberlanjutan (sustainable development).
- d. Telah terbentuk Tim Penyusun dan Pengembang Kurikulum pada semua program studi.
- e. Setiap matakuliah memiliki deskripsi singkat, RPS serta strategi dan metode pembelajaran telah sesuai dengan tujuan pembelajaran dalam RPS;
- f. Tersedia standar penilaian hasil studi mahasiswa.
- g. Tersedia modul Penulisan Skripsi.
- h. Adanya latihan-latihan tugas, praktikum dan diskusi.
- i. Iklim akademik cukup kondusif.

2) Kelemahan

- a. Beberapa program studi belum menawarkan mata kuliah pilihan.
- b. Struktur kurikulum belum tersusun secara sistematis.
- c. Kontrol terhadap penerapan RPS belum dilakukan dengan ketat.
- d. Evaluasi internal belum efisien dan efektif.
- e. Belum ada indikator untuk menilai/mengetahui kemampuan soft-skill mahasiswa.
- f. Belum ada mekanisme yang memfasilitasi kegiatan alumni terhadap masalah terapan atau problem di masyarakat.
- g. Belum ada reward kepada mahasiswa yang berprestasi setiap semester.
- h. Keikutsertaan civitas akademika dalam kegiatan seminar, simposium, diskusi, lokakarya, atau eksibisi di kampus belum menyeluruh.

3) Peluang

- a. Perkembangan dunia usaha dalam berbagai bentuk mendukung pengembangan dinamika kurikulum.
- b. Perkembangan teknologi dan kemudahan akses informasi membantu perancangan dan pengembangan kurikulum.
- c. Terbuka kerjasama dengan lembaga-lembaga dan perusahaan-perusahaan pengguna lulusan dalam pengembangan kurikulum berbasis kompetensi.
- d. Tersedianya praktisi, pakar dan akademisi dalam hal pengembangan kurikulum.
- e. Adanya lembaga eksternal yang dapat mengembangkan kemampuan tambahan mahasiswa seperti kemampuan bahasa inggris.
- f. Adanya komitmen pemerintah terhadap peningkatan kualitas pendidikan melalui pengembangan kurikulum.

4) Ancaman

- a. Persaingan dengan Perguruan Tinggi lain yang menawarkan layanan dan kurikulum yang lebih menarik minat mahasiswa.

- b. Kurikulum yang berkarakter inter-disipliner memerlukan tenaga pendidik luar program studi yang berdampak pada kesulitan dalam pengawasan.
- c. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat yang memerlukan penyesuaian kurikulum.
- d. Perubahan kebijakan pemerintah.
- e. Tuntutan dunia kerja yang semakin pragmatis.
- f. Makin meningkatnya syarat kualifikasi untuk bekerja di sektor modern.
- g. Keberadaan institusi lain yang tidak mengutamakan suasana akademik namun hanya mengutamakan keuntungan financial saja.

F. Standar F: Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi

1) Kekuatan

- a. Tanah dan gedung merupakan hak milik badan penyelenggara.
- b. Jaringan perpustakaan ADL-APTİK dan akses jurnal *on-line*.
- c. Telah memiliki SIAMİK dan blue-print TİK.
- d. Ketersediaan jaringan LAN dan jaringan internet yang memadai.
- e. Kemudahan layanan mahasiswa berbasis *on-line*.
- f. Sedang dibangun gedung baru berlantai enam untuk Rektorat dan Pascasarjana.

2) Kelemahan

- a. Sumber dana masih bergantung pada uang kuliah mahasiswa.
- b. Bandwidth untuk akses internet masih terbatas.
- c. Terbatasnya kemampuan untuk mencari sumber dana lain untuk kegiatan pengembangan.

3) Peluang

- a. Bantuan pemerintah untuk Dana operasional dan bantuan hibah.
- b. Adanya dukungan dari lembaga donor untuk pengembangan pendidikan dan penelitian.
- c. Penggalan donator dari Alumni.
- d. Adanya peluang kerjasama dengan industri, konsultan dan pemerintah.

4) Ancaman

- a. Setiap universitas berlomba melengkapi diri dengan fasilitas layanan yang semakin canggih untuk menarik para calon mahasiswa.
- b. Tuntutan masyarakat akan sarana pendidikan yang lebih baik
- c. Persaingan ketat antara perguruan tinggi dalam menjaring dana dari mahasiswa.

G. Standar G: Penelitian, Pelayanan/Peng. pada Masyarakat dan Kerjasama

1) Kekuatan

- a. Memiliki jurnal ilmiah sendiri yang telah ber ISSN dan jurnal on-line melalui perpustakaan on-line APTIK (ADL-APTIK) dan Open Journal System pada program studi teknik informatika.
- b. Agenda penelitian dilaksanakan secara berkelanjutan.
- c. Semangat meneliti yang tinggi dari para dosen.
- d. Tersedia dana penelitian yang cukup dari UAJM dan DIKTI.
- e. Adanya program-program pelatihan penelitian yang diselenggarakan oleh LPPM Universitas Atma Jaya Makassar.
- f. Telah ada perencanaan penelitian yang berkelanjutan dan diseminasi hasil penelitian lewat seminar atau simposium hasil penelitian oleh LPPM UAJ Makassar dan publikasi hasil penelitian oleh Jurnal di tingkat prodi dan Jurnal di tingkat universitas.
- g. Kerjasama kemitraan penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dengan lembaga dalam negeri yaitu melalui APTIK, perguruan tinggi anggota APTIK dan perguruan lainnya.

2) Kelemahan

- a. Sebagian dosen belum memahami metode penelitian dan penyusunan proposal penelitian.
- b. Keterbatasan dana untuk mengikuti berbagai temu ilmiah / seminar.
- c. Keterampilan tenaga pendidik dalam membuat proposal penelitian yang berkualitas masih kurang.
- d. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen sangat minim.
- e. Belum ada produk PS berupa hak paten hasil penelitian.

Peluang

- a. Kesempatan bekerjasama dengan Asosiasi, Perusahaan dan Perguruan Tinggi lain baik di dalam maupun di luar negeri.
- b. Peluang insentif dari pemerintah maupun swasta terhadap penelitian dan pengabdian masyarakat seperti DIKTI dan AusAid yang bisa dijadikan sponsor untuk pendanaan penelitian.
- c. Keterkaitan dengan dunia industri dan bisnis dapat dijadikan peluang untuk menjalin kerjasama penelitian.
- d. Banyak tawaran dari institusi eksternal untuk mengikuti berbagai pelatihan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dan publikasi ilmiah.

3) Ancaman

- a. Meningkatnya persaingan antar PT untuk mendapatkan dana dari luar.
- b. Banyaknya plagiat hasil-hasil penelitian yang dapat mengurangi semangat tenaga pendidik untuk melakukan penelitian.
- c. Kesulitan mendapatkan data dan informasi dari perusahaan swasta.
- d. Format penelitian dan pengabdian kepada masyarakat selalu berubah-ubah.

Analisis SWOT antar komponen dipergunakan sebagai dasar prioritas pemilihan strategi pengembangan sebagaimana diagram berikut ini.

ANALISIS SWOT

Faktor Internal Faktor Eksternal	Kekuatan [S]	Kelemahan [W]
Peluang [O]	Strategi SO ----- Gunakan "S" untuk memanfaatkan "O" Perluasan	Strategi WO ----- Menghilangkan "W" dan memanfaatkan "O"
Ancaman [T]	Konsolidasi Strategi ST ----- Gunakan "S" untuk Menghindarkan "T"	Strategi WT ----- Minimalkan "W" untuk Menghindarkan "T"

Tabel 1. Matriks SWOT - 7 Standar

KOMPONEN	ANALISIS LINGKUNGAN INTERNAL		ANALISIS LINGKUNGAN EKSTERNAL	
	STRENGTH (KEKUATAN)	WEAKNESS (KELEMAHAN)	OPPORTUNITY (PELUANG)	THREAT (ANCAMAN)
A. Visi, Misi, Sasaran dan Tujuan	1. Visi, misi, sasaran dan tujuan UAJM sejalan dan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. 2. Visi, misi, sasaran dan tujuan UAJM cukup jelas dan realistis dan telah dipahami oleh sivitas akademika. 3. Visi, misi, tujuan dan sasaran UAJM disusun melalui pembahasan dengan melibatkan semua stakeholder seperti alumni, mahasiswa, dosen dan unsur pimpinan universitas, fakultas, program studi, lembaga serta pihak yayasan.	1. Sosialisasi dan internalisasi pada sivitas akademika belum dilakukan secara maksimal.	1. Rumusan visi, misi, sasaran, tujuan dan tata nilai UAJM memihak pada kaum lemah sehingga menarik simpati dan dukungan kerjasama dari pihak luar khususnya mereka yang mempunyai perhatian pada pemecahan masalah pendidikan secara komprehensif. 2. Pesatnya pembangunan disertai berdirinya kawasan industri di kota Makassar.	1. Pandangan masyarakat terhadap visi, misi, perguruan tinggi negeri lebih baik dari perguruan tinggi swasta. 2. Berkembangnya pola pikir masyarakat modern yang bersifat materialistis, pragmatis, instan, apatis, eksplosif, dsb. 3. Perubahan yang terjadi dalam masyarakat berlangsung sangat cepat sehingga harus terus menerus direspons secara positif.
B. Tatapamong,kepemimpinan, sistem Pengelolaan dan penjaminan mutu	1. Semangat dan komitmen yang tinggi serta kerjasama yang baik antara semua komponen dalam institusi. 2. Tata pamong, kepemimpinan dan sistem pengelolaan dibangun atas dasar prinsip partisipatif dan demokratis. 3. Memiliki beberapa pedoman tata pamong antara lain: Statuta UAJM, Tata Tertib Senat	1. Pelaksanaan Tata Pamong belum didukung dengan budaya organisasi yang tercermin melalui penegakan aturan dan etika. 2. Sistem penghargaan dan sanksi belum dilaksanakan secara menyeluruh. 3. Budaya perencanaan dan evaluasi yang dikembangkan belum	1. Harapan masyarakat mendorong penataan dan pengelolaan institusi yang transparan dan akuntabel. 2. Keterbukaan instansi pemerintah (desentralisasi) atau swasta untuk kegiatan seminar atau pelatihan pengelolaan serta kegiatan lainnya.	1. Perubahan kebijakan dan regulasi pemerintah dalam penataan dan pengelolaan perguruan tinggi dapat mengganggu stabilitas UAJM.

	Fakultas, Tata Cara Pemilihan Pimpinan Fakultas, Kode Etik Dosen, Kode Etik Tenaga Kependidikan, Peraturan Akademik, Peraturan Kepegawaian, Prosedur Pelayanan Administrasi, Prosedur Pelayanan Perpustakaan, Prosedur Pelayanan Laboratorium Hukum, Prosedur Penerimaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Fakultas, Peraturan Organisasi Kemahasiswaan, Tata Tertib Kemahasiswaan UAJM dan Sistem Penjaminan Mutu Internal	efektif. 4. Pedoman peraturan masih dalam bentuk dokumen yang terpisah-pisah. 5. Pelaksanaan monitoring belum efektif.		
C. Kemahasiswaan dan Lulusan	1. Keberagaman sosio-ekonomi mahasiswa dan suasana akademik yang cukup baik serta menyenangkan mahasiswa. 2. Mahasiswa umumnya memiliki potensi intelektual dan motivasi belajar yang baik. 3. Mahasiswa selalu terlibat dalam kegiatan-kegiatan ilmiah seperti seminar, workshop, simposium serta kegiatan intern kampus lainnya seperti kepanitiaan, kegiatan ekstrakurikuler, himpunan, dsb. 4. Tersedianya Beasiswa Mahasiswa baik yang	1. Minat calon mahasiswa untuk kuliah di UAJM masih rendah karena masih ada komunitas masyarakat belum mengenal UAJM. 2. Kemampuan menjaring calon mahasiswa masih rendah. 3. Prioritas calon mahasiswa adalah PTN sehingga sebagian yang akhirnya memilih UAJM adalah mereka yang tidak lulus di PTN. 4. Seleksi mahasiswa belum dilaksanakan secara efektif sehingga menyebabkan	1. Perkembangan Kota Makassar menjadi salah satu kota metropolitan yang merupakan pintu gerbang kawasan timur Indonesia. 2. Lapangan dan kesempatan kerja berbagai bidang masih cukup luas. 3. Jumlah lulusan SMU/SMK yang meningkat setiap tahunnya cukup besar sehingga memberikan potensi calon mahasiswa baru. 4. Ikatan Alumni UAJ Makassar dapat menjadi penghubung pihak kampus	1. Persepsi masyarakat bahwa Universitas Atma Jaya Makassar adalah kampus eksklusif. 2. Kriteria perguruan tinggi yang berkualitas dan tuntutan terhadap perguruan tinggi semakin meningkat. 3. Meningkatnya persaingan dari semua segmen pendidikan yang menawarkan program tambahan seperti bahasa Inggris dan keterampilan lain. 4. Pasar global seperti Masyarakat Ekonomi Asean (MEA).

	bersumber dari internal maupun eksternal kampus. 5. IPK rata-rata lulusan telah melampaui permintaan stakeholders yakni 3,00.	banyaknya mahasiswa yang tidak siap dan tidak sanggup menyelesaikan studi. 5. Jumlah mahasiswa drop-out per-angkatan cukup signifikan (20-30 %). 6. Pada beberapa program studi jumlah mahasiswa belum mencapai jumlah yang ideal dibanding daya tampung yang tersedia. 7. Kerjasama dengan alumni dan pihak-pihak pengguna lulusan belum dilaksanakan secara menyeluruh.	dengan dunia/pasar kerja.	
D. Sumber Daya Manusia	1. Sistem rekrutment dan seleksi dosen serta tenaga kependidikan sudah baik. 2. Kualifikasi pendidikan dosen yang semakin baik. 3. Tenaga administrasi, pustakawan dan penunjang akademik lainnya telah memenuhi kualifikasi dan mencukupi kebutuhan Prodi. 4. Kegiatan penelitian dosen dan publikasi karya ilmiah telah dimuat di jurnal-jurnal ber-ISSN dan beberapa jurnal yang terakreditasi. 5. Tersedia Peraturan kerja, Peraturan Kepegawaian dan Kode Etik.	1. Rasio dosen dan tenaga pendukung terhadap mahasiswa sebagian program studi belum memenuhi standar Dikti. 2. Sebagian besar dosen belum melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat. 3. Usia tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang relatif tua. 4. Regenerasi dosen dan tenaga kependidikan berjalan lambat pada sebagian program studi.	1. Tawaran sponsor untuk studi lanjut atau beasiswa yang ada selama ini belum dimanfaatkan secara optimal. 2. Kerjasama penelitian dan pengabdian masyarakat dengan perguruan di lingkungan APTIK dan ASEACCU.	1. Persyaratan dan regulasi untuk menjadi dosen semakin ketat. 2. Persyaratan dan regulasi untuk peningkatan jabatan fungsional dosen semakin ketat. 3. Tawaran bekerja dari perguruan tinggi lain yang lebih menarik penghasilannya.

	6. Kehadiran dosen di ruang kelas melebihi 90 %.			
E. Kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik	1. Kurikulum seluruh program studi sudah sesuai dengan visi, misi dan tujuan institusi. 2. Proporsi seimbang antara matakuliah matakuliah konseptual dan aspek pengalaman praktis melalui mata kuliah praktek dan laboratorium. 3. Kurikulum memiliki kesesuaian dengan persoalan-persoalan masyarakat pengguna dan kepentingan pembangunan keberlanjutan (sustainable development). 4. Telah terbentuk Tim Penyusun dan Pengembang Kurikulum pada semua program studi. 5. Setiap matakuliah memiliki deskripsi singkat, RPS serta strategi dan metode pembelajaran telah sesuai dengan tujuan pembelajaran dalam RPS; 6. Tersedia standar penilaian hasil studi mahasiswa. 7. Tersedia modul Penulisan Skripsi. 8. Adanya latihan-latihan tugas, praktikum dan diskusi. 9. Iklim akademik cukup	1. Beberapa program studi belum menawarkan mata kuliah pilihan. 2. Struktur kurikulum belum tersusun secara sistematis. 3. Kontrol terhadap penerapan RPS belum dilakukan dengan ketat. 4. Evaluasi internal belum efisien dan efektif. 5. Belum ada indikator untuk menilai/mengetahui kemampuan soft-skill mahasiswa. 6. Belum ada mekanisme yang memfasilitasi kegiatan alumni terhadap masalah terapan atau problem di masyarakat. 7. Belum ada reward kepada mahasiswa yang berprestasi setiap semester. 8. Keikutsertaan civitas akademika dalam kegiatan seminar, simposium, diskusi, lokakarya, atau ekshibisi di kampus belum menyeluruh.	1. Perkembangan dunia usaha dalam berbagai bentuk mendukung pengembangan dinamika kurikulum. 2. Perkembangan teknologi dan kemudahan akses informasi membantu perancangan dan pengembangan kurikulum. 3. Terbuka kerjasama dengan lembaga-lembaga dan perusahaan-perusahaan pengguna lulusan dalam pengembangan kurikulum berbasis kompetensi. 4. Tersedianya praktisi, pakar dan akademisi dalam hal pengembangan kurikulum. 5. Adanya lembaga eksternal yang dapat mengembangkan kemampuan tambahan mahasiswa seperti kemampuan bahasa inggris. 6. Adanya komitmen pemerintah terhadap peningkatan kualitas pendidikan melalui pengembangan kurikulum.	1. Persaingan dengan Perguruan Tinggi lain yang menawarkan layanan dan kurikulum yang lebih menarik minat mahasiswa. 2. Kurikulum yang berkarakter inter-disipliner memerlukan tenaga pendidik luar program studi yang berdampak pada kesulitan dalam pengawasan. 3. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat yang memerlukan penyesuaian kurikulum. 4. Perubahan kebijakan pemerintah. 5. Tuntutan dunia kerja yang semakin pragmatis. 6. Makin meningkatnya syarat kualifikasi untuk bekerja di sektor modern. 7. Keberadaan institusi lain yang tidak mengutamakan suasana akademik namun hanya mengutamakan keuntungan financial saja.

	kondusif.			
F. Pembiayaan, Sarana Prasarana, dan Sistem Informasi	1. Tanah dan gedung merupakan hak milik badan penyelenggara. 2. Jaringan perpustakaan ADL-APTIK dan akses jurnal on-line. 3. Telah memiliki SIAMIK dan blue-print TIK. 4. Ketersediaan jaringan LAN dan jaringan internet yang memadai. 5. Kemudahan layanan mahasiswa berbasis on-line. 6. Sedang dibangun gedung baru berlantai enam untuk Rektorat dan Pascasarjana.	1. Sumber dana masih bergantung pada uang kuliah mahasiswa. 2. Bandwidth untuk akses internet masih terbatas. 3. Terbatasnya kemampuan untuk mencari sumber dana lain untuk kegiatan pengembangan.	1. Bantuan pemerintah untuk dana operasional dan bantuan hibah. 2. Adanya dukungan dari lembaga donor untuk pengembangan pendidikan dan penelitian. 3. Penggalan donator dari Alumni. 4. Adanya peluang kerjasama dengan industri, konsultan dan pemerintah.	1. Setiap universitas berlomba melengkapi diri dengan fasilitas layanan yang semakin canggih untuk menarik para calon mahasiswa. 2. Tuntutan masyarakat akan sarana pendidikan yang lebih baik 3. Persaingan ketat antara perguruan tinggi dalam menjaring dana dari mahasiswa.
G. Penelitian, Pelayanan/ Pengabdian kepada Masyarakat dan Kerjasama	1. Memiliki jurnal ilmiah sendiri yang telah ber ISSN dan jurnal on-line melalui perpustakaan on-line APTIK (ADL-APTIK) dan Open Journal System pada program studi teknik informatika. 2. Agenda penelitian dilaksanakan secara berkelanjutan. 3. Semangat meneliti yang tinggi dari para dosen. 4. Tersedia dana penelitian yang cukup dari UAJM dan DIKTI.	1. Sebagian dosen belum memahami metode penelitian dan penyusunan proposal penelitian. 2. Keterbatasan dana untuk mengikuti berbagai temu ilmiah / seminar. 3. Keterampilan tenaga pendidik dalam membuat proposal penelitian yang berkualitas masih kurang. 4. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian kepada	1. Kesempatan bekerjasama dengan Asosiasi, Perusahaan dan Perguruan Tinggi lain baik di dalam maupun di luar negeri. 2. Peluang insentif dari pemerintah maupun swasta terhadap penelitian dan pengabdian masyarakat seperti DIKTI dan AusAid yang bisa dijadikan sponsor untuk pendanaan penelitian. 3. Keterkaitan dengan dunia industri dan bisnis dapat	1. Meningkatnya persaingan antar PT untuk mendapatkan dana dari luar. 2. Banyaknya plagiat hasil-hasil penelitian yang dapat mengurangi semangat tenaga pendidik untuk melakukan penelitian. 3. Kesulitan mendapatkan data dan informasi dari perusahaan swasta. 4. Format penelitian dan pengabdian kepada masyarakat selalu berubah-

	5. Adanya program-program pelatihan penelitian yang diselenggarakan oleh LPPM Universitas Atma Jaya Makassar. 6. Telah ada perencanaan penelitian yang berkelanjutan dan diseminasi hasil penelitian lewat seminar atau simposium hasil penelitian oleh LPPM UAJ Makassar dan publikasi hasil penelitian oleh Jurnal di tingkat prodi dan Jurnal di tingkat universitas. 7. Kerjasama kemitraan penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dengan lembaga dalam negeri yaitu melalui APTIK, perguruan tinggi anggota APTIK dan perguruan lainnya.	masyarakat yang dilakukan dosen sangat minim. 5. Belum ada produk PS berupa hak paten hasil penelitian.	dijadikan peluang untuk menjalin kerjasama penelitian. 4. Banyak tawaran dari institusi eksternal untuk mengikuti berbagai pelatihan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dan publikasi ilmiah.	ubah.
--	---	---	---	--------------

Tabel 2. Alternatif Strategi Pengembangan Berdasarkan Analisis SWOT Antar Komponen

Lingkungan Internal	Kekuatan (Strengths)	Kelemahan (Weaknesses)
	1. Visi, misi, sasaran dan tujuan UAJM disusun melalui pembahasan dengan melibatkan semua stakeholder seperti alumni, mahasiswa, dosen dan unsur pimpinan universitas, fakultas, program studi, lembaga serta pihak yayasan sehingga cukup jelas, realistis, sejalan dan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. 2. Semangat dan komitmen yang tinggi serta kerjasama yang baik antara semua komponen dalam institusi sehingga pelaksanaan tata pamong, kepemimpinan dan sistem pengelolaan dibangun atas dasar prinsip partisipatori dan demokratis. 3. Memiliki beberapa pedoman tata pamong antara lain: Statuta Universitas Atma Jaya Makassar, Tata Tertib Senat Fakultas, Tata Cara Pemilihan Pimpinan Fakultas, Kode Etik Dosen, Kode Etik Tenaga Kependidikan, Peraturan Akademik, Peraturan Kepegawaian, Prosedur Pelayanan Administrasi, Prosedur Pelayanan Perpustakaan, Prosedur Pelayanan Laboratorium Hukum, Prosedur Penerimaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Fakultas, Peraturan Organisasi Kemahasiswaan, Tata Tertib Kemahasiswaan Universitas Atma Jaya Makassar, Sistem Penjaminan Mutu Internal, dll. 4. Keberagaman sosio-ekonomi mahasiswa dan suasana akademik yang cukup baik serta menyenangkan mahasiswa. 5. Mahasiswa umumnya memiliki potensi intelektual dan motivasi belajar yang baik sehingga memungkinkan dilaksanakannya kegiatan-kegiatan ilmiah seperti seminar, workshop, simposium serta kegiatan intern kampus lainnya seperti kepanitiaan, kegiatan ekstrakurikuler, himpunan, dsb. 6. Tersedianya Beasiswa Mahasiswa baik yang bersumber dari	1. Sosialisasi dan internalisasi pada sivitas akademika belum dilakukan secara maksimal. 2. Pelaksanaan Tata Pamong belum didukung dengan budaya organisasi yang tercermin melalui penegakan aturan dan etika. 3. Sistem penghargaan dan sanksi belum dilaksanakan secara menyeluruh. 4. Budaya perencanaan dan evaluasi yang dikembangkan belum efektif. 5. Pedoman peraturan masih dalam bentuk dokumen yang terpisah-pisah. 6. Pelaksanaan monitoring belum efektif. 7. Minat calon mahasiswa untuk kuliah di UAJM masih rendah karena masih ada komunitas masyarakat belum mengenal UAJM. 8. Kemampuan menjaring calon mahasiswa masih rendah. 9. Prioritas calon mahasiswa adalah PTN sehingga sebagian yang akhirnya memilih UAJM adalah mereka yang tidak lulus di PTN. 10. Seleksi mahasiswa belum dilaksanakan secara efektif sehingga menyebabkan banyaknya mahasiswa yang tidak siap dan tidak sanggup menyelesaikan studi. 11. Jumlah mahasiswa drop-out per-angkatan cukup signifikan (20-30 %). 12. Pada beberapa program studi jumlah mahasiswa belum mencapai jumlah yang ideal dibanding daya tampung yang tersedia. 13. Kerjasama dengan alumni dan pihak-pihak pengguna lulusan belum dilaksanakan secara menyeluruh. 14. Rasio dosen dan tenaga pendukung terhadap mahasiswa sebagian program studi belum memenuhi standar Dikti. 15. Sebagian besar dosen belum melakukan kegiatan

Lingkungan Eksternal	internal maupun eksternal kampus. 7. IPK rata-rata lulusan telah melampaui permintaan stakeholders yakni 3,00. 8. Sistem rekrutment dan seleksi dosen serta tenaga kependidikan sudah baik akan diperoleh kualifikasi pendidikan dosen yang semakin baik pula. 9. Tenaga administrasi, pustakawan dan penunjang akademik lainnya telah memenuhi kualifikasi dan mencukupi kebutuhan Prodi. 10. Kegiatan penelitian dosen dan publikasi karya ilmiah telah dimuat di jurnal-jurnal ber-ISSN dan beberapa jurnal yang terakreditasi. 11. Kehadiran dosen di ruang kelas melebihi 90 %. 12. Kurikulum seluruh program studi sudah sesuai dengan visi, misi dan tujuan institusi dimana terdiri dari proporsi seimbang antara matakuliah-matakuliah konseptual dan aspek pengalaman praktis melalui mata kuliah praktek dan laboratorium sehingga memiliki kesesuaian dengan persoalan-persoalan masyarakat pengguna dan kepentingan pembangunan keberlanjutan (sustainable development). 13. Setiap matakuliah memiliki deskripsi singkat, RPS serta strategi dan metode pembelajaran telah sesuai dengan tujuan pembelajaran dalam RPS; 14. Tersedia standar penilaian hasil studi mahasiswa. 15. Adanya modul penulisan skripsi, KKP, latihan-latihan tugas, praktikum dan diskusi. 16. Iklim akademik cukup kondusif. 17. Tanah dan gedung merupakan hak milik sendiri dimana saat ini sedang dibangun gedung baru berlantai enam untuk Rektorat dan Pascasarjana serta lahan parkir kendaraan. 18. Jaringan perpustakaan ADL-APTIK dan akses jurnal on-line. 19. Ketersediaan blue-print TIK diantaranya terkait jaringan intranet dan jaringan internet yang memadai sehingga mendukung SIAMIK sehingga memudahkan dalam memberikan layanan kepada mahasiswa berbasis on-line. 20. Memiliki jurnal ilmiah sendiri yang telah ber ISSN dan jurnal on-line melalui perpustakaan on-line APTIK (ADL-	pengabdian pada masyarakat. 16. Usia tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang relatif tua. 17. Regenerasi dosen dan tenaga kependidikan berjalan lambat pada sebagian program studi. 18. Beberapa program studi belum menawarkan mata kuliah pilihan. 19. Struktur kurikulum belum tersusun secara sistematis. 20. Kontrol terhadap penerapan RPS belum dilakukan dengan ketat. 21. Evaluasi internal belum efisien dan efektif. 22. Belum ada indikator untuk menilai/mengetahui kemampuan soft-skill mahasiswa. 23. Belum ada mekanisme yang memfasilitasi kegiatan alumni terhadap masalah terapan atau problem di masyarakat. 24. Belum ada reward kepada mahasiswa yang berprestasi setiap semester. 25. Keikutsertaan civitas akademika dalam kegiatan seminar, simposium, diskusi, lokakarya, atau eksibisi di kampus belum menyeluruh. 26. Sumber dana masih bergantung pada uang kuliah mahasiswa. 27. Bandwidth untuk akses internet masih terbatas. 28. Terbatasnya kemampuan untuk mencari sumber dana lain untuk kegiatan pengembangan. 29. Sebagian dosen belum memahami metode penelitian dan penyusunan proposal penelitian. 30. Keterbatasan dana untuk mengikuti berbagai temu ilmiah / seminar. 31. Keterampilan tenaga pendidik dalam membuat proposal penelitian yang berkualitas masih kurang. 32. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen sangat minim. 33. Belum ada produk PS berupa hak paten hasil penelitian.
-----------------------------	---	---

	APTIK) dan Open Journal System pada program studi teknik informatika. 21. Semangat meneliti yang tinggi dari para dosen sehingga memiliki agenda penelitian dilaksanakan secara berkelanjutan dengan dukungan dana penelitian yang cukup dari UAJM dan DIKTI dan hasil penelitian dipublikasikan lewat seminar atau simposium hasil penelitian oleh LPPM UAJ Makassar dan publikasi hasil penelitian oleh Jurnal di tingkat prodi dan Jurnal di tingkat universitas. 22. Adanya program-program pelatihan penelitian yang diselenggarakan oleh LPPM Universitas Atma Jaya Makassar.	
--	--	--

		STRATEGI EKPLORASI KEKUATAN	STRATEGI AKTIVASI KELEMAHAN
Peluang (Opportunities)	1. Rumusan visi, misi, sasaran, tujuan dan tata nilai UAJM memihak pada kaum lemah sehingga menarik simpati dan dukungan kerjasama dari pihak luar khususnya mereka yang mempunyai perhatian pada pemecahan masalah pendidikan secara komprehensif. 2. Pesatnya pembangunan disertai berdirinya kawasan industri di kota Makassar. 3. Harapan masyarakat mendorong penataan dan pengelolaan institusi yang transparan dan akuntabel. 4. Keterbukaan instansi pemerintah (desentralisasi) atau swasta untuk kegiatan seminar atau pelatihan pengelolaan serta kegiatan lainnya. 5. Perkembangan Kota Makassar menjadi salah satu kota metropolitan yang merupakan pintu gerbang kawasan timur Indonesia. 6. Lapangan dan kesempatan kerja berbagai bidang masih cukup luas. 7. Jumlah lulusan SMU/SMK yang meningkat setiap tahunnya cukup besar sehingga memberikan potensi calon mahasiswa baru. 8. Ikatan Alumni UAJ Makassar dapat menjadi penghubung pihak kampus dengan dunia/pasar kerja. 9. Tawaran sponsor untuk studi lanjut atau beasiswa yang ada selama ini belum dimanfaatkan secara optimal. 10. Kerjasama penelitian dan pengabdian	Melakukan sosialisasi dan internalisasi Visi, Misi, Tujuan, Sasaran kepada sivitas akademika dan masyarakat. Menindaklanjuti kerjasama dengan instansi lain untuk berpartisipasi dalam pembangunan nasional. Memenuhi harapan masyarakat melalui semangat dan komitmen yang tinggi untuk mendorong penataan dan pengelolaan institusi secara transparan dan akuntabel. Menggunakan pedoman tata pamong dengan prinsip partisipatif dan demokratis sebagai upaya menjawab keterbukaan yang telah diberikan oleh instansi pemerintah. Memberikan kesempatan kerja kepada mahasiswa melalui keberagaman sosio-ekonomi, potensi intelektual dan motivasi belajar agar dapat berkontribusi positif terhadap perkembangan kawasan timur Indonesia. Memberdayakan kegiatan ilmiah mahasiswa untuk menarik minat terhadap potensi calon mahasiswa baru. Membangun komunikasi terhadap ikatan alumni untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa IPK baik untuk masuk dalam dunia/pasar kerja.	Melaksanakan sosialisasi dan internalisasi untuk merubah pandangan dan pola pikir masyarakat mengenai visi, misi, sasaran dan tujuan UAJM. Membangun budaya organisasi berdasarkan aturan, etika, penghargaan, dan sanksi melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi untuk memenuhi harapan masyarakat melalui pengelolaan institusi secara transparan dan akuntabel sehingga dapat menjawab keterbukaan yang telah diberikan oleh pemerintah. Memperbaiki proses penjarangan calon mahasiswa baru dengan memperkenalkan UAJM kepada masyarakat di kawasan timur Indonesia. Melakukan proses seleksi yang ketat untuk memperoleh calon mahasiswa baru yang berkualitas. Membangun kerjasama dengan alumni dengan memberdayakan ikatan alumni. Mendorong dosen untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan memanfaatkan kerjasama perguruan di

	masyarakat dengan perguruan di lingkungan APTIK dan ASEACCU. 11. Perkembangan dunia usaha dalam berbagai bentuk mendukung pengembangan dinamika kurikulum. 12. Perkembangan teknologi dan kemudahan akses informasi membantu perancangan dan pengembangan kurikulum. 13. Terbuka kerjasama dengan lembaga-lembaga dan perusahaan-perusahaan pengguna lulusan dalam pengembangan kurikulum berbasis kompetensi. 14. Tersedianya praktisi, pakar dan akademisi dalam hal pengembangan kurikulum. 15. Adanya lembaga eksternal yang dapat mengembangkan kemampuan tambahan mahasiswa seperti kemampuan bahasa Inggris. 16. Adanya komitmen pemerintah terhadap peningkatan kualitas pendidikan melalui pengembangan kurikulum. 17. Bantuan pemerintah untuk dana operasional dan bantuan hibah. 18. Adanya dukungan dari lembaga donor untuk pengembangan pendidikan dan penelitian. 19. Penggalan donator dari Alumni. 20. Adanya peluang kerjasama dengan industri, konsultan dan pemerintah. 21. Kesempatan bekerjasama dengan Asosiasi, Perusahaan dan Perguruan Tinggi lain baik di dalam maupun di luar negeri. 22. Peluang insentif dari pemerintah	Mendorong dosen untuk meningkatkan kualifikasi pendidikan melalui studi lanjut ke jenjang S3 dengan memanfaatkan beasiswa yang ada. Menambah jumlah kegiatan penelitian dosen dan publikasi karya ilmiah melalui kerjasama dengan perguruan di lingkungan APTIK dan ASEACCU. Menggunakan kurikulum seluruh program studi untuk mengikuti dinamika dunia usaha/pasar kerja. Menyediakan dan menyempurnakan sarana TIK untuk mendukung kegiatan perkuliahan dan praktikum di laboratorium. Menyusun kurikulum melalui kerjasama dengan lembaga-lembaga perusahaan untuk pembangunan keberlanjutan (sustainable development) dengan mengikutsertakan praktisi, pakar dan akademisi. Memanfaatkan tanah dan gedung untuk menciptakan peluang kerjasama dengan industri, konsultan dan pemerintah. Memanfaatkan jaringan perpustakaan, akses	lingkungan APTIK dan ASEACCU. Memanfaatkan tawaran sponsor untuk melakukan pengembangan dosen dan tenaga kependidikan. Melakukan evaluasi internal untuk menyusun kurikulum yang sistematis dengan mengikutsertakan praktisi, pakar dan akademisi. Menyusun indikator untuk menilai kemampuan soft skill mahasiswa dalam menghadapi dinamika dunia kerja. Mengikutsertakan civitas akademika dalam kegiatan seminar, simposium, diskusi, lokakarya, atau pameran di kampus untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Mengaktifkan penggalan donor serta dukungan lembaga donor untuk pengembangan pendidikan dan penelitian untuk menciptakan kemandirian pendanaan.
--	---	--	--

	maupun swasta terhadap penelitian dan pengabdian masyarakat seperti DIKTI dan AusAid yang bisa dijadikan sponsor untuk pendanaan penelitian. 23. Keterkaitan dengan dunia industri dan bisnis dapat dijadikan peluang untuk menjalin kerjasama penelitian. 24. Banyak tawaran dari institusi eksternal untuk mengikuti berbagai pelatihan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dan publikasi ilmiah.	jurnal, LAN, internet untuk membuka peluang kerjasama dan memperoleh dukungan dari donatur. Memelihara semangat meneliti para dosen yang tinggi untuk memanfaatkan peluang insentif dari pemerintah maupun swasta terhadap penelitian dan pengabdian masyarakat seperti DIKTI dan AusAid yang bisa dijadikan sponsor untuk pendanaan penelitian. Memanfaatkan jurnal ilmiah sendiri yang telah ber ISSN dan jurnal on-line melalui perpustakaan on-line APTIK (ADL-APTIK) untuk menjalin kerjasama dengan Asosiasi, Perusahaan dan Perguruan Tinggi lain baik di dalam maupun di luar negeri.	Meningkatkan pemahaman terhadap metode penelitian dan penyusunan proposal penelitian dengan memanfaatkan tawaran dari institusi eksternal untuk mengikuti berbagai pelatihan penelitian.
--	---	--	---

		STRATEGI EKPLORASI KEKUATAN	STRATEGI AKTIVASI KELEMAHAN
Ancaman (Threats)	1. Pandangan masyarakat terhadap visi, misi, perguruan tinggi negeri lebih baik dari perguruan tinggi swasta dan Persepsi masyarakat bahwa Universitas Atma Jaya Makassar adalah kampus eksklusif sehingga berkembang pola pikir masyarakat modern yang bersifat materialistik, pragmatis, instan, apatis, eksplosif, dsb. 2. Perubahan yang terjadi dalam masyarakat berlangsung sangat cepat sehingga harus terus menerus direspons secara positif serta perubahan kebijakan dan regulasi pemerintah dalam penataan dan pengelolaan perguruan tinggi dapat mengganggu stabilitas UAJM. 3. Kriteria perguruan tinggi yang berkualitas dan tuntutan terhadap perguruan tinggi semakin meningkat. 4. Meningkatnya persaingan dari semua segmen pendidikan yang menawarkan program tambahan seperti bahasa Inggris dan keterampilan lain. 5. Pasar global seperti Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). 6. Persyaratan dan regulasi untuk menjadi dosen semakin ketat. 7. Persyaratan dan regulasi untuk peningkatan jabatan fungsional dosen semakin ketat. 8. Tawaran bekerja dari perguruan tinggi lain yang lebih menarik	Mengajak masyarakat melalui visi, misi, sasaran dan tujuan UAJM untuk mengubah pandangan dan pola pikir terhadap sifat materialistik, pragmatis, instan, apatis, eksplosif, dsb. Mengambil peran di masyarakat dengan berpedoman kepada visi, misi, sasaran dan tujuan UAJM dalam upaya merespon perubahan secara positif. Membangun komitmen yang tinggi dengan berpedoman tata pamong dalam menyikapi perubahan kebijakan dan regulasi pemerintah. Mensosialisasikan keberagaman sosio-ekonomi mahasiswa untuk menghilangkan anggapan sebagai kampus eksklusif. Menggunakan potensi intelektual dan motivasi belajar untuk menghadapi meningkatnya persaingan dalam pasar global. Memanfaatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah untuk menjadikan perguruan tinggi yang berkualitas.	Melaksanakan sosialisasi dan internalisasi untuk merubah pandangan dan pola pikir masyarakat mengenai visi, misi, sasaran dan tujuan UAJM. Membangun budaya organisasi melalui penegakan aturan dan etika serta pemberian penghargaan dan saksi untuk mengakomodasi terhadap perubahan kebijakan dan regulasi. Membangun budaya perencanaan dan evaluasi dalam menata dan mengelola perguruan tinggi. Membangun budaya memberikan wewenang dalam kebijakan anggaran dengan berpedoman peraturan sehingga dapat menata dan mengelola perguruan tinggi. Meningkatkan minat calon mahasiswa untuk kuliah di UAJM dengan menghilangkan kesan sebagai kampus eksklusif. Memperbaiki proses penjangkaran calon mahasiswa untuk menjadi perguruan tinggi yang berkualitas.

	penghasilannya. 9. Persaingan dengan Perguruan Tinggi lain yang menawarkan layanan dan kurikulum yang lebih menarik minat mahasiswa. 10. Kurikulum yang berkarakter inter-disipliner memerlukan tenaga pendidik luar program studi yang berdampak pada kesulitan dalam pengawasan. 11. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat yang memerlukan penyesuaian kurikulum. 12. Perubahan kebijakan pemerintah. 13. Tuntutan dunia kerja yang semakin pragmatis. 14. Makin meningkatnya syarat kualifikasi untuk bekerja di sektor modern. 15. Keberadaan institusi lain yang tidak mengutamakan suasana akademik namun hanya mengutamakan keuntungan financial saja. 16. Setiap universitas berlomba melengkapi diri dengan fasilitas layanan yang semakin canggih untuk menarik para calon mahasiswa. 17. Tuntutan masyarakat akan sarana pendidikan yang lebih baik 18. Persaingan ketat antara perguruan tinggi dalam menjaring dana dari mahasiswa dan mendapatkan dana dari luar. 19. Banyaknya plagiat hasil-hasil penelitian yang dapat mengurangi semangat tenaga pendidik untuk melakukan penelitian. 20. Kesulitan mendapatkan data dan informasi dari perusahaan swasta.	Menjalankan sistem seleksi dosen dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Menegakkan Peraturan kerja, Peraturan Kepegawaian dan Kode Etik untuk mencegah dosen dan tenaga kependidikan agar tidak menerima tawaran kerja dari institusi lain. Mempertahankan proporsi seimbang antara matakuliah konseptual dan aspek pengalaman praktis untuk memperkuat karakter inter-disipliner dalam menghadapi persaingan dengan PT lain. Memperkuat tim penyusun dan pengembang kurikulum dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Menerapkan standar penilaian hasil studi mahasiswa, modul penulisan skripsi, latihan/ tugas, praktikum dan diskusi serta iklim akademik yang kondusif untuk menghadapi perubahan kebijakan pemerintah dan tuntutan dunia kerja. Memanfaatkan tanah dan gedung untuk melengkapi diri dengan fasilitas layanan yang semakin canggih untuk menarik para	Mengurangi jumlah mahasiswa drop-out untuk memperbaiki kriteria perguruan tinggi yang berkualitas dan memasuki pasar global. Menambah jumlah mahasiswa secara proporsional agar dapat meningkatkan persaingan dengan menambahkan program tambahan dan ketrampilan lain. Membangun kerjasama dengan alumni untuk mempersiapkan alumni memasuki pasar global. Melakukan rekrutment dosen menggunakan sistem seleksi yang ada. Menyusun mekanisme untuk memfasilitasi kegiatan alumni dalam menghadapi tuntutan dunia kerja. Memaksimalkan sumber dana yang berasal dari mahasiswa untuk mengelola sarana pendidikan dengan lebih baik.
--	--	---	--

		calon mahasiswa. Memfaatkan jaringan perpustakaan, akses jurnal, LAN, internet untuk memenangkan Persaingan ketat antara perguruan tinggi. Menjaga semangat penelitian para dosen agar tetap tinggi untuk memenangkan persaingan antar PT agar mendapatkan dana dari luar. Meningkatkan Kerjasama kemitraan penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dengan lembaga dalam negeri yaitu melalui APTIK, perguruan tinggi anggota APTIK dan perguruan lainnya untuk mengatasi kesulitan mendapatkan data dan informasi dari perusahaan swasta.	Meningkatkan kemampuan untuk mencari sumber dana pengembangan agar dapat memenangkan persaingan antara perguruan tinggi. Mendorong Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen melalui keikutsertaan dalam temu ilmiah atau seminar.
--	--	--	--

BAB IV

RENCANA PENGEMBANGAN 2015 – 2035

A. Skenario

Mengingat terdapat berbagai kemungkinan keadaan di masa mendatang, maka langkah awal penyusunan arah pengembangan dilakukan dengan menyusun skenario. Proses ini dilakukan dengan memisahkan keadaan eksternal menjadi dua jenis, yaitu kecenderungan (*trend*) dan ketidakpastian (*uncertainty*).

Kecenderungan adalah sebuah kondisi di masa mendatang yang diyakini akan memberikan pengaruh penting pada dunia perguruan tinggi yang relatif dapat diprediksi. Sementara ketidakpastian adalah keadaan di masa mendatang yang diyakini mempengaruhi dunia pendidikan namun sulit diperkirakan sehingga menimbulkan ketidakpastian.

B. Blue-Print

Demi penyederhanaan konsep tanpa mengurangi kualitas analisis blue-print maka dipilih beberapa variabel yang diperkirakan memiliki pengaruh dominan dibandingkan dengan variabel lainnya sebagai berikut:

Tabel 3. Blue-Print

Lingkungan Eksternal	Implikasi
Pesatnya pembangunan disertai berdirinya kawasan industri di kota Makassar (<i>Trend-1</i>)	Seiring perkembangan kota Makassar saat ini sebagai kota Metropolitan begitu juga daya tarik Makassar sebagai salah satu kota pendidikan di kawasan timur Indonesia terus menguat
Perkembangan teknologi informasi dan kemudahan akses informasi membantu penyebaran pengetahuan serta memberi <i>feedback</i> dalam perancangan dan pengembangan kurikulum (<i>Trend-2</i>)	Kebutuhan dan ketergantungan akan teknologi informasi terus meningkat termasuk dalam bidang pendidikan tinggi
Kesempatan bekerjasama dengan Asosiasi, Perusahaan dan Perguruan Tinggi lain baik di dalam maupun di luar negeri (<i>Trend-3</i>)	Memungkinkan terjadinya <i>benchmark</i> yang akan mendorong pertumbuhan institusi
Peluang memperoleh hibah dan insentif	Meningkatkan kemampuan

dari pemerintah maupun swasta terhadap penelitian dan pengabdian masyarakat seperti DIKTI dan AusAid yang bisa dijadikan sponsor untuk pendanaan penelitian (<i>Trend-4</i>)	berkompetisi serta memicu perbaikan kualitas sumber daya manusia disertai perbaikan berbagai sarana penunjang penelitian
Pasar global seperti Masyarakat Ekonomi Asean /MEA (<i>Uncertainty-1</i>)	Desakan MEA semakin kuat. Perlahan namun pasti kemandirian perguruan tinggi akan diuji
Perubahan kebijakan pemerintah dan tuntutan dunia kerja yang semakin pragmatis (<i>Uncertainty-2</i>)	Kepercayaan masyarakat dan industri terhadap UAJM masih belum cukup kuat sehingga diperlukan usaha dan kerja keras
Persaingan ketat antara perguruan tinggi dalam menjangkau dana dari mahasiswa dan mendapatkan dana dari luar (<i>Uncertainty-3</i>)	Persaingan antar perguruan tinggi bukan hanya pada kualitas pendidikan tetapi juga terkait biaya kuliah. Masyarakat tentunya akan memilih pendidikan dengan kualitas yang baik dengan biaya kuliah yang lebih murah

C. Deskripsi

Tabel *blue print* di atas memberi gambaran bahwa masa depan UAJM dilingkupi berbagai peluang yang menjanjikan namun pada saat yang sama dilingkupi pula berbagai tantangan yang akan menjadi kendala pengembangan. Tanpa perencanaan yang serius, UAJM mungkin tidak akan mampu menangkap peluang yang ada, bahkan terjebak pada lintasan tantangan sehingga tidak mampu merespon dengan baik terhadap peluang dan tantangan. Perlu kewaspadaan yang tinggi agar UAJM tetap mampu bertahan dan bertumbuh.

Peluang yang mungkin diraih diantaranya adalah daya tarik Makassar sebagai kota metropolitan yang menyediakan sarana pendidikan berkualitas, perkembangan teknologi informasi, kemudahan akses informasi serta pasar global seperti MEA akan menjadi pertimbangan bagi masyarakat untuk menempuh pendidikan tinggi di kota Makassar.

Tantangan yang akan dihadapi terutama akibat pasar global MEA, perubahan kebijakan pemerintah dan tuntutan dunia kerja yang semakin pragmatis serta persaingan antar perguruan tinggi yang semakin ketat. Persaingan tidak saja dalam memperoleh mahasiswa, akan tetapi bersaing dalam mendapatkan sumber dana dari berbagai sponsor, baik yang disediakan oleh pemerintah maupun dari dunia industri.

Didukung dengan sarana dan prasarana yang kini telah dimiliki dan pengalaman mengelola perguruan tinggi selama lebih dari tiga puluh tahun serta keinginan untuk menjadi universitas yang unggul sebagaimana yang tercantum dalam visi dan misi maka diharapkan menjadi modal kuat untuk mengembangkan UAJM di masa mendatang.

D. Pengembangan sebuah Universitas

Menurut Wahyudi Wibowo, (dalam artikelnya “Membumikan Peran Universitas Riset”, salah satu artikel terbaik dalam Lomba Esai Hardiknas 2011) menyatakan: keberadaan perguruan tinggi memiliki peran yang strategis di tengah-tengah masyarakat. Peran strategis tersebut meliputi tiga wacana besar yaitu universitas pengajaran (*teaching university*), universitas riset (*research university*) dan benteng peradaban (*bastion of civilization*). Secara tradisional ketiga peran tersebut tersirat dalam semangat tridharma perguruan tinggi di Indonesia. Jadi tridharma perguruan tinggi sekaligus juga menjadi patokan dalam penentuan arah pengembangan perguruan tinggi.

Melaksanakan tridharma perguruan tinggi merupakan tanggung jawab utama sebuah perguruan tinggi. Sebuah universitas berbeda dengan lembaga pendidikan dan berbeda pula dengan lembaga pelatihan. Lembaga pendidikan hanya menyelenggarakan pendidikan (kadang hanya pelatihan), tidak meneliti. Sedangkan lembaga penelitian hanya meneliti, tidak menyelenggarakan pendidikan (kadang tidak juga menyebarkan hasil penelitian-nya).

Mengapa bukan research university ?

Dalam perkembangannya wacana tentang universitas riset terutama dalam konteks kemitraan antara perguruan tinggi dan dunia industri kembali mengemuka seiring dengan misi untuk mewujudkan universitas riset. Universitas riset bukan hanya lembaga tetapi juga merupakan ide (Ben David 1977; Shils 1997a). Membentuk dan melestarikan lembaga yang berdasarkan ide/konsep bukanlah pekerjaan yang mudah. Universitas riset adalah kelompok elit dan meritokratis dalam masalah kebijakan rekrutmen dan penerimaan mahasiswa, standar promosi dan syarat-syarat untuk para pengajar dan mahasiswanya.

Beberapa karakter yang dimiliki oleh universitas riset menurut *The Road to Academic Excellence*, 2012, Philip G. Altbach & Jamil Salmi; adalah:

- Universitas riset (kecuali Jepang dan Amerika Serikat) sebagian besar adalah lembaga milik pemerintah. Sektor swasta jarang mampu mendukung universitas riset, walaupun universitas riset swasta mulai bermunculan di antaranya universitas Katolik Roma di Amerika Latin dan Turki.

Contohnya; di Amerika Serikat terdapat 150 universitas riset dari total 4.800 institusi pendidikan tinggi, India memiliki 10 universitas riset serupa dari total 18.000 institusi pendidikan tinggi, dan Cina memiliki 100 dari sekitar total 5.000 institusi pendidikan tingginya.

Di Indonesia, universitas riset yang didukung penuh oleh DIKTI adalah Universitas Indonesia, Institut Teknologi Bandung dan Universitas Gajah Mada Yogyakarta (DRPM Gazette, Vol.5 No.4 Oktober 2012). Namun, banyak juga yang hanya sekedar ikut menyemarakkan pembicaraan universitas riset bahkan tidak sedikit pula yang hanya mendengarkan saja hiruk-pikuk pembicaraan universitas riset.

- Universitas riset merupakan lembaga yang mahal karena membutuhkan pendanaan yang lebih besar dibanding universitas biasa untuk menarik staf pengajar terbaik dan mahasiswa terbaik, serta untuk mempersiapkan infrastruktur yang dibutuhkan guna mencapai penelitian dan belajar mengajar yang terbaik. Biaya per mahasiswanya pasti lebih besar dibandingkan dengan rata-rata biaya siswa pendidikan tinggi lainnya. Pendapatan yang memadai untuk tenaga pengajar, peralatan perpustakaan dan laboratorium yang lengkap dan bantuan beasiswa untuk mahasiswa cerdas yang tidak mampu adalah contoh-contoh biaya yang diperlukan.
- Universitas riset harus memiliki anggaran yang mencukupi dan berkelanjutan serta tidak mungkin sukses dalam keadaan kurang pendanaan dan menghadapi fluktuasi anggaran di setiap waktu.

Bagaimana kondisi realistik UAJM ?

Pada saat sekarang ini sumber utama pendanaan UAJM adalah berasal dari biaya kuliah mahasiswa. Sedangkan jumlah mahasiswa baru setiap tahun masih belum optimal sesuai daya tampung serta bersifat fluktuatif.

Jelaslah arah pengembangan UAJM bukan menjadi universitas riset karena konsekuensi anggaran biaya yang sangat mahal serta kompleksitas pengelolaan yang tinggi.

Namun demikian, riset sebagai proses pencarian yang seksama untuk memperoleh fakta baru dalam ilmu pengetahuan merupakan konsep yang tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran. Dengan penerapan pendekatan pembelajaran berbasis riset diharapkan dalam diri mahasiswa terbentuk jiwa seorang saintis (ilmuwan) yang ditandai dengan rasa ingin tahu yang tinggi, mampu menyelesaikan setiap permasalahan, berpikir sistematis, objektif dan memiliki pemikiran yang rasional.

Dalam bukunya: *Pembelajaran Berbasis Riset (Copyright © Penerbit Indeks)*, Sigit Mangun Wardoyo, M.Pd menyatakan bahwa pembelajaran berbasis riset adalah pembelajaran yang menuntut mahasiswa agar mampu menemukan, mengeksplorasi (mengembangkan pengetahuan) untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dan kemudian menguji kebenaran pengetahuan tersebut. Interaksi pembelajaran antara mahasiswa dengan dosen adalah interaksi yang bersifat aktif. Dosen berperan sebagai fasilitator dan mediator dalam rangka membawa mahasiswa mencapai capaian pembelajaran yang diharapkan.

E. Arah Pengembangan UAJM

Berdasarkan uraian-uraian tersebut maka pengembangan UAJM harus diletakkan pada kerangka pelaksanaan tridharma perguruan tinggi melalui tata kelola yang sehat sesuai dengan peraturan pemerintah Republik Indonesia dan ditujukan untuk menghasilkan lulusan yang mampu menyelesaikan setiap permasalahan, berpikir sistematis, objektif dan memiliki pemikiran yang rasional.

Oleh karena itu rencana induk pengembangan ini dibagi menjadi dua periode 10 tahunan. Pada periode 10 tahun pertama fokus pengembangan adalah membuat UAJM menjadi *perguruan tinggi dengan tata kelola sehat*.

Setelah perguruan tinggi dengan tata kelola sehat tercapai maka dipandang UAJM sudah memiliki landasan yang kuat agar menjadi *perguruan tinggi dengan pembelajaran berbasis riset* pada 10 tahun berikutnya.

Pada tabel 4 arah pengembangan UAJM 2015-2035 dijelaskan secara rinci dan dilengkapi strategi, definisi dan indikator capaian masing-masing tahapan.

Tabel 4. Arah Pengembangan UAJM

	Strategi	Definisi	Indikator Capaian
Periode 2015 – 2025; Perguruan Tinggi dengan Tata Kelola Sehat			
<i>Healthy /</i> Sehat 2015 - 2020	Memenuhi Standar Nasional Dikti	Memiliki kemampuan menjalankan Standar Nasional Dikti	Terpenuhinya Standar Nasional Dikti
<i>Healthfull /</i> Sangat Sehat 2021 - 2025	Melampaui Standar Nasional Dikti	Memiliki kemampuan menjalankan standar Nasional dikti dan standar yang ditetapkan oleh UAJM	Terlampauinya Standar Nasional Dikti
Periode 2026 – 2035; Perguruan Tinggi dengan Pembelajaran Berbasis Riset			
Pembaharuan Pembelajaran 2026 – 2030	• Bidang Pendidikan Pembaharuan kurikulum dan pemberian tugas kepada mahasiswa diarahkan pada kegiatan penelitian. • Bidang Penelitian Partisipasi aktif mahasiswa dalam penelitian bersama antara dosen dan mahasiswa • Bidang Pengabdian Masyarakat Mendorong kegiatan pengabdian	Meng-integrasikan metode dan hasil riset dengan kegiatan pembelajaran	• Tersedianya kebijakan akademik dan rencana induk penelitian (riset) universitas • Sivitas akademika memiliki motivasi yang tinggi dan pro-aktif di dalam proses pembelajaran serta menguasai metode penelitian, berpengalaman melakukan penelitian dan praktek nyata di lapangan

	masyarakat yang berorientasi pada pengembangan IPTEKS		
Pengembangan Pembelajaran 2031 - 2035	• Bidang Pendidikan Penggabungan kegiatan penelitian kedalam pembelajaran • Bidang Penelitian Orientasi penelitian ditujukan pada kebutuhan real masyarakat • Bidang Pengabdian Masyarakat Mendorong kegiatan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada penerapan hasil penelitian & IPTEKS	Menggunakan hasil-hasil riset sebagai basis dalam kegiatan pembelajaran	• Berkembangnya pola pikir ilmiah dan pembelajaran berbasis evidence atau bukti ilmiah • Sivitas akademika mengalami pengembangan dan peningkatan kapabilitas dan kompetensi yang lebih tinggi

F. Penjelasan Arah Pengembangan UAJM

1. Periode 2015 – 2025 ; Perguruan Tinggi Dengan Tata Kelola Sehat :
 - a. Healthy / Sehat : 2015 – 2020 berarti memiliki kemampuan untuk menjalankan / melaksanakan standar nasional Dikti yang meliputi:
 - i. Standar Nasional Pendidikan yang terdiri dari :
 - 1) Standar Kompetensi Lulusan
 - 2) Standar Isi Pembelajaran

- 3) Standar Proses Pembelajaran
- 4) Standar Penilaian Pembelajaran
- 5) Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan
- 6) Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran
- 7) Standar Pengelolaan Pembelajaran
- 8) Standar Pembiayaan Pembelajaran

ii. Standar Nasional Penelitian

- 1) Standar Hasil Penelitian
- 2) Standar Isi Penelitian
- 3) Standar Proses Penelitian
- 4) Standar Penilaian Penelitian
- 5) Standar Peneliti
- 6) Standar Sarana dan Prasarana Penelitian
- 7) Standar Pengelolaan Penelitian
- 8) Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

iii. Standar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat

- 1) Standar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat
- 2) Standar Isi Pengabdian Kepada Masyarakat
- 3) Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat
- 4) Standar Penilaian Pengabdian Kepada Masyarakat
- 5) Standar Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat
- 6) Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian Kepada Masyarakat
- 7) Standar Pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat
- 8) Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian Kepada Masyarakat

- b. Healthfull / Sangat Sehat : 2021 – 2025 berarti memiliki kemampuan untuk melanjutkan pelaksanaan standar nasional Dikti dan menjalankan standar yang ditetapkan oleh UAJM yang diantaranya meliputi:

Standar UAJM bidang pendidikan

- 1) Prospek minat calon mahasiswa
- 2) Daya tampung mahasiswa
- 3) Rekrutasi/penerimaan dan seleksi mahasiswa
- 4) Pengembangan karakter, bakat dan minat mahasiswa (*softskill*)
- 5) Standar rekrutasi.
- 6) Standar penilaian prestasi kerja.
- 7) Standar waktu kerja, lembur dan cuti.
- 8) Standar penghasilan & penghargaan.
- 9) Standar jaminan sosial & kesejahteraan.
- 10) Standar pengembangan & pembinaan.
- 11) Standar etika & plagiarisme.
- 12) Standar peralatan dan media pendidikan.
- 13) Standar buku dan sumber belajar.
- 14) Standar sistem informasi.
- 15) Standar struktur organisasi.

Standar UAJM bidang penelitian

- 1) Standar produktivitas penelitian dosen.
- 2) Standar mutu penelitian dosen.
- 3) Standar kerja sama penelitian dosen dan mahasiswa.

Standar UAJM bidang pengabdian kepada masyarakat

- 1) Standar produktivitas dosen dalam pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Standar kerjasama dosen dan mahasiswa yang bermanfaat bagi pemangku kepentingan.

2. Periode 2026 – 2035 ; Perguruan Tinggi Dengan Pembelajaran Berbasis Riset :

- a. Pembaharuan Pembelajaran : 2026 – 2030 berarti pembelajaran tidak hanya melalui buku teks/referensi semata tetapi juga bersumber dari hasil-hasil penelitian atau meng-integrasikan metode dan hasil riset kedalam kegiatan pembelajaran melalui :
 - 1) Pembaharuan kurikulum dan pemberian tugas pada mahasiswa diarahkan pada kegiatan penelitian.
 - 2) Partisipasi aktif mahasiswa dalam penelitian bersama dosen.
 - 3) Kegiatan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada pengembangan IPTEKS.
- b. Pengembangan Pembelajaran : 2031 – 2035 berarti menggunakan hasil-hasil riset sebagai basis dalam kegiatan pembelajaran melalui :
 - 1) Penggabungan kegiatan penelitian kedalam pembelajaran.
 - 2) Orientasi penelitian ditujukan pada kebutuhan real masyarakat.
 - 3) Mendorong kegiatan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada penerapan hasil penelitian & IPTEKS.

BAB V

PENUTUP

Rencana induk pengembangan UAJM ini disusun secara garis besar yakni hanya mencakup penentuan arah pengembangan, periode pengembangan, definisi, strategi serta indikator capaian pada setiap tahapan 2015-2035. Perubahan mungkin saja dapat dilakukan pada satuan waktu bahkan pada strategi pencapaian sejauh tidak merubah arah pengembangan yang telah ditentukan. Oleh karena itu diperlukan review dan pengembangan lebih lanjut.

A. Review

1. Review perlu diadakan dengan memperhatikan perubahan dinamis dari situasi internal universitas dan perubahan eksternal yang dapat berupa peluang dan juga ancaman.
2. Review dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) untuk melihat kinerja organisasi universitas dan kualitas organisasi serta manajemen.
3. Faktor kualitas yang digunakan untuk menetapkan kinerja organisasi dan manajemen serta aparatur didalamnya meliputi efektivitas, efisiensi, dan produktivitas.

B. Pengembangan

1. Hasil review digunakan untuk merevisi dan/atau mengembangkan program sesuai dengan hasil evaluasi tanpa mengubah tujuan agar visi dan misi tetap dapat dicapai sebagaimana hakekat suatu rencana induk pengembangan.
2. Usul pengembangan dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dan hasilnya disampaikan kepada Rektor selaku penanggung jawab struktural implementasi rencana induk pengembangan.

Referensi

1. Evaluasi Diri Program Studi dalam lingkungan UAJM dalam kurun waktu 2010-2015 untuk pengajuan re-akreditasi program studi oleh BAN-PT.
2. Permen No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
3. PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
5. *The Road to Academic Excellence*, Pendirian Universitas Riset Kelas Dunia, Philip G. Altbach, Jamil Salmi, Penerbit Salemba Humanika, 2012.
6. Pedoman Umum Pembelajaran Berbasis Riset, Universitas Gajah Mada, Kerjasama antara Pusat Pengembangan Pendidikan, Kantor Jaminan Mutu, dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UGM, 2010.
7. *Griffith Institute for Higher Education*, 2008, Research-based learning: strategies for successfully linking teaching and research. University of Griffith.
8. Sigit Mangun Wardoyo, M.Pd Pembelajaran Berbasis Riset (Copyright © Penerbit Indeks).
9. Wahyudi Wibowo, Membumikan Peran Universitas Riset, salah satu artikel terbaik dalam Lomba Esai Hardiknas 2011.

Profil Perguruan Tinggi

Status PT : Aktif
 Perguruan Tinggi : Universitas Atma Jaya Makassar
 Tanggal Berdiri : 9 Juni 1980
 Nomor SK PT : 69
 Tanggal SK PT : 14 Februari 1985
 Alamat : Jalan Tanjung Alang No 23 Makassar
 Kota/Kabupaten : Kota Makassar - Prop. Sulawesi Selatan - Indonesia
 Kode Pos : 90244
 Telepon : 0411 - 871038
 Faximile : 0411 - 870294
 Email : uajm@uajm.ac.id
 Website : www.uajm.ac.id

Daftar Program Studi & Rasio Dosen Tetap / Jumlah Mahasiswa

No.	Kode	Nama Program Studi	Status	Jenjang	Jumlah Dosen Tetap	Jumlah Mhs	Rasio Dosen Tetap/Jumlah Mahasiswa
1	62101	Akuntansi	Aktif	S2	6	14	1 : 2.3
2	54201	Agribisnis	Tutup	S1	0	0	1 : 0
3	62201	Akuntansi	Aktif	S1	13	638	1 : 49.1
4	74201	Ilmu Hukum	Aktif	S1	13	296	1 : 22.8
5	61201	Manajemen	Aktif	S1	12	471	1 : 39.3
6	73201	Psikologi	Aktif	S1	4	29	1 : 7.3
7	20201	Teknik Elektro	Aktif	S1	8	64	1 : 8
8	55201	Teknik Informatika	Aktif	S1	9	167	1 : 18.6
9	21201	Teknik Mesin	Aktif	S1	6	37	1 : 6.2
10	22201	Teknik Sipil	Aktif	S1	6	181	1 : 30.2
11	41211	Teknologi Industri Pertanian	Tutup	S1	0	0	1 : 0

Sumber: www.forlap.ristekdikti.go.id

AKUNTANSI Jenjang S2

Status Prodi : Aktif
Perguruan Tinggi : Universitas Atma Jaya Makassar
Kode Program Studi : 62101
Nama Program Studi : Akuntansi
Tanggal Berdiri : 2 April 2015
SK Penyelenggaraan : 142/M/Kp/IV/2015
Tanggal SK : 2015-04-02
Rasio Dosen : Mahasiswa : 1 : 2.3

Dosen

No.	Nama Dosen	Gelar	Pendidikan	Ikatan Kerja
1	CHERLY ELISABETH	Dr M.P Ir	S3	Dosen PNS DPK
2	FERDINANDUS SAMPE	Ph.D M.Bus (Ad) S.E.	S3	Dosen Tetap
3	FRANSISKUS EDUARDUS DAROMES	Dr S.E.	S3	Dosen Tetap
4	FRANSISKUS RANDA	Dr M.Si S.E.	S3	Dosen Tetap
5	OKTAVIANUS PASOLORAN	Dr M.Si S.E.	S3	Dosen Tetap
6	YAKOBUS KADITTI BANGUN	Dr M.M. Drs	S3	Dosen Tetap

Mahasiswa

No.	Semester	Banyak
1	Ganjil 2015	14

Sumber: www.forlap.ristekdikti.go.id

AKUNTANSI Jenjang S1

Status Prodi : Aktif
Perguruan Tinggi : Universitas Atma Jaya Makassar
Kode Program Studi : 62201
Nama Program Studi : Akuntansi
Tanggal Berdiri : 4 Februari 1993
SK Penyelenggaraan : 8789/D/T/K-IX/2011
Tanggal SK : 2011-09-26
Rasio Dosen : Mahasiswa : 1 : 49.1

Dosen

No.	Nama Dosen	Gelar	Pendidikan	Ikatan Kerja
1	ANA MARDIANA	M.Si S.Pd	S2	Dosen Tetap
2	DANIEL LALLO PAKIDING	S.E.	S2	Dosen Tetap
3	FREDERIK KALAY	M.Si Drs	S2	Dosen PNS DPK
4	HENDRIKUS KADANG	S.E.	S2	Dosen Tetap
5	IRMA HOESAN	M.M. S.E.	S2	Dosen Tetap
6	KUNRADUS KAMPO	S.E.	S2	Dosen Tetap
7	LUKMAN	M.Si S.E.	S2	Dosen Tetap
8	MARSELINUS ASRI	M.Si S.E.	S2	Dosen Tetap
9	PAULUS TANGKE	M.Si S.E.	S2	Dosen Tetap
10	ROBERT JAO	M.Si S.E.	S2	Dosen Tetap
11	ROSA AGUSTINA OYONG	S.E.	S2	Dosen Tetap
12	SUWANDI NG	M.M. S.E.	S2	Dosen Tetap
13	ALFONSUS JANTONG	S.E.	S1	Dosen Tetap

Mahasiswa

No.	Semester	Banyak
1	Ganjil 2015	654
2	Genap 2014	637
3	Ganjil 2014	729
4	Genap 2013	536
5	Ganjil 2013	561

Sumber: www.forlap.ristekdikti.go.id

ILMU HUKUM Jenjang S1

Status Prodi : Aktif
Perguruan Tinggi : Universitas Atma Jaya Makassar
Kode Program Studi : 74201
Nama Program Studi : Ilmu Hukum
Tanggal Berdiri : 5 Januari 1983
SK Penyelenggaraan : 2312/D/T/K-IX/2010
Tanggal SK : 2010-06-01
Rasio Dosen : Mahasiswa : 1 : 22.8

Dosen

No.	Nama Dosen	Gelar	Pendidikan	Ikatan Kerja
1	A KASIMIRUS YORI	Dr Dr M.Hum S.H.	S3	Dosen Tetap
2	RAFAEL TUNGGU	Dr	S3	Dosen Tetap
3	AGNES SUTARNIO	S.H.	S2	Dosen PNS DPK
4	ANDREAS LUMME	M.Hum S.H.	S2	Dosen Tetap
5	ANNA MARIA WAHYU S	M.Hum	S2	Dosen Tetap
6	ANTONIUS SUDIRMAN	M.Hum	S2	Dosen PNS DPK
7	BELO BENYAMIN		S2	Dosen Tetap
8	MARCEL SERAN	M.Hum	S2	Dosen Tetap
9	MERRY EDEL Q DJUANG		S2	Dosen Tetap
10	PAULUS TIKU TARU PADANG		S2	Dosen PNS DPK
11	VERY WERSON SUTANTO	M.Hum	S2	Dosen Tetap
12	WAHYU YONTAN	M.Hum	S2	Dosen PNS DPK
13	WENCISLAUS SIRJON NANSI	M.Hum S.H.	S2	Dosen Tetap

Mahasiswa

No.	Semester	Banyak
1	Ganjil 2015	309
2	Genap 2014	290
3	Ganjil 2014	290
4	Genap 2013	247
5	Ganjil 2013	264

Sumber: www.forlap.ristekdikti.go.id

MANAJEMEN Jenjang S1

Status Prodi : Aktif
Perguruan Tinggi : Universitas Atma Jaya Makassar
Kode Program Studi : 61201
Nama Program Studi : Manajemen
Tanggal Berdiri : 5 Januari 1983
SK Penyelenggaraan : 2342/D/T/K-IX/2010
Tanggal SK : 2010-06-01
Rasio Dosen : Mahasiswa : 1 : 39.3

Dosen

No.	Nama Dosen	Gelar	Pendidikan	Ikatan Kerja
1	LITA LIMPO	Ph.D S.E.	S3	Dosen Tetap
2	BARTHOLOMEUS TANDIAYU	M.Si S.E.	S2	Dosen Tetap
3	BEAUTY	S.E.	S2	Dosen Tetap
4	BERNADETH TONGLI	Dra	S2	Dosen Tetap
5	CARLA POLI	M.M. Dra	S2	Dosen PNS DPK
6	JOHANIS PANGGESO	M.Si S.E.	S2	Dosen Tetap
7	NATANIEL PAPALANGI	M.Si S.E.	S2	Dosen PNS DPK
8	PIUS ROMBE MASARRANG	M.Pd Drs	S2	Dosen PNS DPK
9	RASYID KAMASE	S.E.	S2	Dosen Tetap
10	THOMAS THIMOTIUS ABRAHAM	M.Si Drs	S2	Dosen PNS DPK
11	ULI UR BUBUN	S.E.	S2	Dosen Tetap
12	WIHALMINUS SOMBOLAYUK	S.E.	S2	Dosen Tetap

Mahasiswa

No.	Semester	Banyak
1	Ganjil 2015	511
2	Genap 2014	449
3	Ganjil 2014	465
4	Genap 2013	382
5	Ganjil 2013	425

Sumber: www.forlap.ristekdikti.go.id
PSIKOLOGI Jenjang S1

Status Prodi : Aktif

Perguruan Tinggi : Universitas Atma Jaya Makassar
 Kode Program Studi : 73201
 Nama Program Studi : Psikologi
 Tanggal Berdiri : 14 April 2015
 SK Penyelenggaraan : 165/M/Kp/IV/2015
 Tanggal SK : 2015-04-14
 Rasio Dosen : Mahasiswa : 1 : 7.3

Dosen

No.	Nama Dosen	Gelar	Pendidikan	Ikatan Kerja
1	ANGELA RAFFI	M.Psi S.Psi	S2	Dosen Tetap
2	HERNILEN	M.Psi S.Psi	S2	Dosen Tetap
3	OKKY NAOMI SAHUPALA	M.A S.Psi	S2	Dosen Tetap
4	ORPA BANNE	M.A S.Psi	S2	Dosen Tetap

Mahasiswa

No.	Semester	Banyak
1	Ganjil 2015	29

Sumber: www.forlap.ristekdikti.go.id

TEKNIK ELEKTRO Jenjang S1

Status Prodi : Aktif
Perguruan Tinggi : Universitas Atma Jaya Makassar
Kode Program Studi : 20201
Nama Program Studi : Teknik Elektro
Tanggal Berdiri : 5 Januari 1983
SK Penyelenggaraan : 8787/D/T/K-IX/2011
Tanggal SK : 2011-09-26
Rasio Dosen : Mahasiswa : 1 : 8

Dosen

No.	Nama Dosen	Gelar	Pendidikan	Ikatan Kerja
1	ARIES KAMOLAN	M.T S.T	S2	Dosen PNS DPK
2	FERDIANTO TANGDILILING	M.Eng S.T	S2	Dosen Tetap
3	JEREMIAS M LEDA	M.Sc.	S2	Dosen Tetap
4	LIMBRAN SAMPEBATU	S.T	S2	Dosen Tetap
5	SIMON PATABANG	M.T Ir	S2	Dosen Tetap
6	SYAHIR MAHMUD	M.T S.T	S2	Dosen PNS DPK
7	IRWAN WONG	Ir	S1	Dosen Tetap
8	MINTJE	S.T	S1	Dosen Tetap

Mahasiswa

No.	Semester	Banyak
1	Ganjil 2015	66
2	Genap 2014	64
3	Ganjil 2014	65
4	Genap 2013	52
5	Ganjil 2013	56

Sumber: www.forlap.ristekdikti.go.id

TEKNIK INFORMATIKA Jenjang S1

Status Prodi : Aktif
Perguruan Tinggi : Universitas Atma Jaya Makassar
Kode Program Studi : 55201
Nama Program Studi : Teknik Informatika
Tanggal Berdiri : 13 April 2004
SK Penyelenggaraan : 5340/D/T/K-IX/2011
Tanggal SK : 2011-01-26
Rasio Dosen : Mahasiswa : 1 : 18.6

Dosen

No.	Nama Dosen	Gelar	Pendidikan	Ikatan Kerja
1	ADI CHANDRA SYARIF	M.Sc.	S2	Dosen Tetap
2	ARNOLD NASIR	M.Sc. B.Sc	S2	Dosen Tetap
3	ERICK ALFONS LISANGAN	M.Cs M.Cs S.Kom	S2	Dosen Tetap
4	HANS CHRISTIAN MARWI	S.Kom	S2	Dosen Tetap
5	N TRI S. SAPTADI	M.M. M.T	S2	Dosen Tetap
6	PHIE CHYAN	S.T	S2	Dosen Tetap
7	SEAN COONERY SUMARTA	M.Eng S.T	S2	Dosen Tetap
8	STEFANY YUNITA BARALANGI	M.T S.Si	S2	Dosen Tetap
9	FARID HARTONO GUNAWAN	S.Kom	S1	Dosen Tetap

Mahasiswa

No.	Semester	Banyak
1	Ganjil 2015	188
2	Genap 2014	206
3	Ganjil 2014	186
4	Genap 2013	181
5	Ganjil 2013	210

Sumber: www.forlap.ristekdikti.go.id

TEKNIK MESIN Jenjang S1

Status Prodi : Aktif
Perguruan Tinggi : Universitas Atma Jaya Makassar
Kode Program Studi : 21201
Nama Program Studi : Teknik Mesin
Tanggal Berdiri : 24 April 1995
SK Penyelenggaraan : 11281/D/T/K-IX/2012
Tanggal SK : 2012-03-29
Rasio Dosen : Mahasiswa : 1 : 6.2

Dosen

No.	Nama Dosen	Gelar	Pendidikan	Ikatan Kerja
1	FREDRIK PALALLO	M.T Ir	S2	Dosen PNS DPK
2	JERI TANGALAYUK SIANG	M.T	S2	Dosen Tetap
3	VICTUS KOLO KOTEN	M.T S.T	S2	Dosen Tetap
4	INONG OSKAR	S.T S.T	S1	Dosen Tetap
5	NIXON WIBISONO SUMARTA	S.T	S1	Dosen Tetap
6	PAULUS EGIN	S.T	S1	Dosen Tetap

Mahasiswa

No.	Semester	Banyak
1	Ganjil 2015	37
2	Genap 2014	38
3	Ganjil 2014	38
4	Genap 2013	29
5	Ganjil 2013	35

Sumber: www.forlap.ristekdikti.go.id

TEKNIK SIPIL Jenjang S1

Status Prodi : Aktif
Perguruan Tinggi : Universitas Atma Jaya Makassar
Kode Program Studi : 22201
Nama Program Studi : Teknik Sipil
Tanggal Berdiri : 24 April 1995
SK Penyelenggaraan : 8788/D/T/K-IX/2011
Tanggal SK : 2011-09-26
Rasio Dosen : Mahasiswa : 1 : 30.2

Dosen

No.	Nama Dosen	Gelar	Pendidikan	Ikatan Kerja
1	FIRDAUS CHAERUDDIN	Dr M.T Ir	S3	Dosen PNS DPK
2	HENDRY TANOTO	M.T S.T	S2	Dosen PNS DPK
3	RICHARD FRANS	M.T S.T	S2	Dosen Tetap
4	STEVY THIORITZ	M.T Ir	S2	Dosen Tetap
5	YUADA RUMENGAN	M.T Ir	S2	Dosen Tetap
6	YUDITH HELENE	M.T S.T	S2	Dosen Tetap

Mahasiswa

No.	Semester	Banyak
1	Ganjil 2015	200
2	Genap 2014	160
3	Ganjil 2014	165
4	Genap 2013	132
5	Ganjil 2013	145

Sumber: www.forlap.ristekdikti.go.id

Data Jumlah Mahasiswa UNIVERSITAS ATMA JAYA MAKASSAR

Tahun Akademik	Daya Tampung	Jumlah Calon Mahasiswa		Jumlah Mahasiswa Baru		Jumlah Total Mahasiswa (Student Body)	
		Ikut Seleksi	Lulus Seleksi	Regular bukan Transfer	Transfer ⁽¹⁾	Regular bukan Transfer	Transfer ⁽¹⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Program Akademik (S-1, S-2)							
2011/2012	2720	1162	645	362	6	1376	39
2012/2013	2720	1067	547	429	7	1469	45
2013/2014	2720	1123	640	490	14	1587	47
2014/2015	2720	1306	737	538	5	1788	41
2015/2016	2720	1465	839	465	10	1890	36
Jumlah							
Total Mahasiswa pada TS = 2015/2016						N _{MR} = 1890	N _{MT} = 36

(1) Mahasiswa **transfer** adalah mahasiswa yang masuk ke institusi perguruan tinggi dengan mentransfer mata kuliah yang telah diperolehnya dari perguruan tinggi lain.

Sumber: BAA & BKAM UAJM

Tenaga Kependidikan

No.	Jenis Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan dengan Pendidikan Terakhir								Jumlah
		S-3	S-2	S-1	D-4	D-3	D-2	D-1	SMA/SMK	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Pustakawan*	-	-	2	-	-	-	-		2
2	Laboran/ Teknisi/ Analis/ Operator/ Programmer	-	-	2	-	-	-	-	-	2
3	Administrasi	-	-	13	-	-	-	-	9	22
4	Lainnya : ...	-	-	-	-	-	-	-	8	8
Total		-	-	17	-	-	-	-	17	34

Sumber: Bagian Kepegawaian UAJM

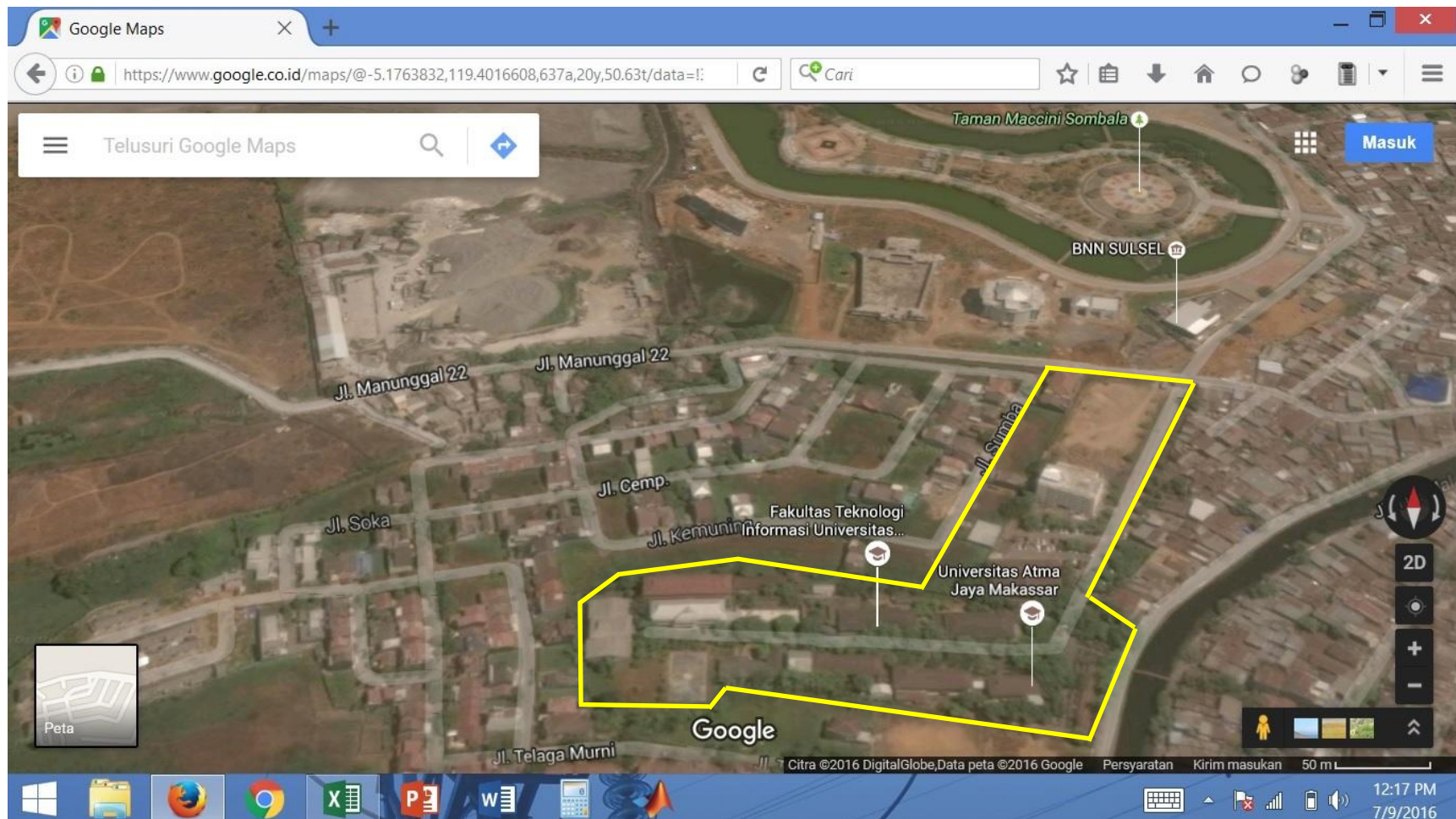
Fakultas	Program Studi	Jenjang	Status Akreditasi			Izin Penyelenggaraan
			SK BAN PT	Peringkat	Masa Berlaku s/d	
EKONOMI	Manajemen	S1	403/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2014 24 Oktober 2014	B	23 Oktober 2019	2342/D/T/K-IX/2010 1 Juni 2010
	Akuntansi	S1	462/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014 8 Desember 2014	B	7 Desember 2019	8789/D/T/K-IX/2011 26 September 2011
	Psikologi	S1	-	-	-	165/M/Kp/IV/2015 14 April 2015
HUKUM	Ilmu Hukum	S1	275/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2014 9 Agustus 2014	B	8 Agustus 2019	2312/D/T/K-IX/2010 25 September 2010
TEKNIK	Elektro	S1	017/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/VI/2012 29 Juni 2012	C	29 Juni 2017	8787/D/T/K-IX/2011 26 September 2011
	Mesin	S1	1099/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2015 24 Oktober 2015	B	24 Oktober 2020	11281/D/T/K-IX/2012 28 Maret 2012
	Sipil	S1	447/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014 15 November 2014	B	14 November 2019	8788/D/T/K-IX/2011 26 September 2011
TEKNOLOGI INFORMASI	Teknik Informatika	S1	449/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2015 23 Mei 2015	C	23 Mei 2020	5340/D/T/K-IX/2011 26 Januari 2011
	Sistem Informasi	S1	-	-	-	88/KPT/I/2015 18 November 2015
PASCA SARJANA	Akuntansi	S2	-	-	-	142/M/Kp/III/2015 18 November 2015

Sumber: BAA UAJM

Sarana Prasarana (tanah & gedung)

SARANA PRASARANA						
Daftar aset utama (tanah & gedung) untuk keseluruhan PT						
Bentuk	No.	No.Arsip/Gedung	Kepemilikan	Sertifikat/IMB	Luas m2	Ket
Tanah & Gedung	1	Gedung Kantor Pusat, 2 Lantai	Milik YPT AJM	Ketetapan No: 2012 - IM, 19 Okt. 1987	426	
	2	Gedung Serba Guna, 1 Lantai		Ketetapan No: 2012 - IM, 19 Okt. 1987	480	
	3	Gedung Perpustakaan, 3 Lantai		Surat Kadin PP No: 241/6/92	1,533	
	4	Gedung Tek.Informasi, 2 Lantai		Ketetapan No: 2012 - IM, 19 Okt. 1987	502	
	5	Gedung Ekonomi I, 3 Lantai		IMB No:503/720/IMB/KPP/003	1,500	
	6	Gedung Ekonomi II, 3 Lantai		IMB No:503/0110/IMB/09/KPAP	1,500	
	7	Gedung Hukum I, 2 Lantai		Ketetapan No: 2012 - IM, 19 Okt. 1987	626	
	8	Gedung Hukum II, 2 Lantai		Ketetapan No: 2012 - IM, 19 Okt. 1987	500	
	9	Gedung Teknik, 2 Lantai		Ketetapan No: 2012 - IM, 19 Okt. 1987	596	
	10	Gedung Lab. Terpadu FT, 2 Lantai		Ketetapan No: 2012 - IM, 19 Okt. 1987	1,000	
	11	Gedung Rektorat, 6 Lantai		Ketetapan No: 2012 - IM, 19 Okt. 1987	3,420	Gedung Baru
				Total m2	12,083	

Sumber: Bagian Sarana Pra-Sarana UAJM



Peta lokasi kampus UAJM,